



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS V MIS SUTURUZZHULAM DESA  
BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT  
SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**OLEH:**

**PUPUT MENTARI**  
**NIM. 36.14.3.069**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
2018**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS V MIS SUTURUZZHULAM DESA  
BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT  
SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**


*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**OLEH:**

**PUPUT MENTARI**  
**NIM. 36.14.3.069**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Pembimbing I**

  
**Sapri, S. Ag, MA**

**NIP. 19701231 199803 1 023**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag**

**NIP. 19670615 200312 2 001**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:  
ftiainsu@gmail.com

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIS SUTURUZZHULAM DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**” yang disusun oleh **PUPUT MENTARI** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**08 Juni 2018 M**  
**23 Ramadhan 1439 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**


  
**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 19711208 200710 2 001**


**Sekretaris**


  
**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**Anggota Penguji**

  
**1. Sapri, S. Ag, MA**  
**NIP: 19701231 199803 1 023**

  
**2. Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**  
**NIP: 19670615 200312 2 001**

  
**3. Dr. Nurmawati, MA**  
**NIP: 19631231 198903 2 014**

  
**4. Nunzairina, M.Ag**  
**NIP: 19730827 200501 2 005**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd**  
**NIP. 19601006 199403 1 002**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Puput Mentari  
Nim : 36.14.3.069  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 05 Juni 2018  
Yang Membuat Pernyataan



**Puput Mentari**  
**Nim: 36.14.3.069**



Nomor : Surat Istimewa  
Lampiran : -  
Perihal : Skripsi

Medan, 31 Mei 2018

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sumatera Utara  
Medan**

*Assalammualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Puput Mentari  
Nim : 36.14.3.069  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/SI  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran  
Matematika Kelas V MIS Suturezzhulam Desa Bandar  
Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli  
Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammualikum Wr. Wb*

**Pembimbing I**



**Sapri, S. Ag, MA**  
NIP. 19701231 199803 1 023

**Pembimbing II**



**Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag**  
NIP. 19670615 200312 2 001

## ABSTRAK



Nama : Puput Mentari  
NIM : 36.14.3.069  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Pembimbing I : Sapri, S. Ag, MA.  
Pembimbing II : Dr. Yusraili Budianti, M. Ag  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018

---

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitiannya adalah eksperimen semu. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 38 orang. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah berupa tes tertulis berbentuk pilihan berganda berupa pre-test dan post-test.

Berdasarkan hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 39,5 (pre-tes) dan 87,5 (post-tes), sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 40,00 (pre-tes) dan 68,33 (post-tes). Maka, pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  12,313 dan  $t_{tabel}$  2,0294 pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,313 > 2,0294$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pembimbing

Sapri, S. Ag, MA

NIP. 19701231 199803 1 023

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, maka dalam hal ini penulis menyusun skripsi yang berjudul : **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIS SUTURUZZHULAM DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa moral maupun material.



Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang paling teristimewa kepada kedua orang tua. Ayahanda tercinta Syafi'i dan Ibunda tercinta Sri Sulistya Ningsih, atas doa, cinta dan kasih sayang, motivasi dan kepercayaan yang tak ternilai serta memberikan dorongan moral dan material kepada penulis yang tak pernah putus hingga saat sekarang ini. Karena beliaulah skripsi ini dapat terselesaikan dan berkat cinta, kasih sayang dan pengorbanannyalah penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana (S.1) di UIN SU. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga yang mulia. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Wakil Dekan dan para staf serta seluruh dosen yang telah berupaya meningkatkan situasi kondisi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta seluruh staf administrasi yang telah memberikan layanan maupun bimbingan dari mulai penulis duduk di bangku perkuliahan sampai menjelang penyelesaian studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
5. Bapak Sapri, S. Ag, MA dan Ibu Dr. Yusnaili Budianti, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan yang sangat membantu penulis dalam

penyempurnaan dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu dibalas oleh Allah SWT.

6. Ibu Hj. Auffah Yumni, Lc, MA sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
8. Kepada seluruh pihak MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah, terutama Kepala Madrasah Bapak Abdul Manaf, S. Pd. I, Ibu Hapsoh, S.Pd, dan Ibu May Zul Aidah Sari, S. Pd sebagai Guru Kelas V Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Saudara-saudara tercinta, Kakanda tersayang Reni Ria, Neni Octora, Hana Widya, dan Angga Maytika S. Pd. I yang juga telah banyak memberikan kebahagiaan dan kebersamaan dalam suka maupun duka dalam perjuangan hidup dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
10. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa FITK Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN-SU, khususnya teman-teman seperjuangan PGMI-4 stambuk 2014 yang senantiasa memberikan masukan, semangat, dan dorongan kepada penulis yang tak bisa penulis uraikan satu persatu dari awal pendidikan hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir buat sahabat-sahabat seperjuangan, sahabat dalam suka maupun duka Base Camp tercinta yaitu Mutia, Najah, Risma, Putri, dan

Cindy yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada seluruh kerabat keluarga yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun material, sehingga kuliah penulis dapat terselesaikan. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda pula, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Medan, 28 Mei 2018

**Puput Mentari**  
**NIM. 36143069**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penulisan.....	6
E. Manfaat Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR</b>	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Pembelajaran Kooperatif Model <i>Snowball Throwing</i> .....	8
2. Hakikat Belajar.....	18
3. Hakikat Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar .....	28
B. Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Pengumpulan Data .....	39
E. Analisis Data .....	46
F. Prosedur Penelitian.....	49

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan.....	51
1. Temuan Umum Penelitian.....	51
2. Temuan Khusus.....	57
B. Pembahasan.....	66

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69

### **DAFTAR PUSTAKA ..... 70**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif.....	9
Tabel 2.2 Sintak Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	13
Tabel 3.1 Desain Penelitian ( <i>Nonequivalent Control Group Design</i> ) .....	37
Tabel 3.2 Sebaran Populasi .....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika.....	41
Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Tes .....	43
Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	44
Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal .....	46
Tabel 4.1 Keadaan Guru MIS Suturuzzhulam .....	52
Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIS Suturuzzhulam.....	54
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana MIS Suturuzzhulam .....	54
Tabel 4.4 Perhitungan Pretes Kelas Eksperimen .....	57
Tabel 4.5 Perhitungan Pretes Kelas Kontrol .....	58
Tabel 4.6 Perhitungan Postes Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4.7 Perhitungan Postes Kelas Kontrol .....	60
Tabel 4.8 Perbandingan Mean .....	61
Tabel 4.9 Nilai Rata-Rata Dan Simpangan Baku.....	62
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Kedua Kelompok Sampel.....	63
Tabel 4.11 Uji Homogenitas Data Kedua Kelompok Sampel .....	64
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis .....	65



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
Lampiran 3	Soal Uji Coba Instrumen Tes
Lampiran 4	Soal Pretes
Lampiran 5	Soal Posttes
Lampiran 6	Kunci Jawaban Pretes Dan Posttes
Lampiran 7	Validitas Tes Uji Coba
Lampiran 8	Prosedur Uji Validitas Butir Soal
Lampiran 9	Reliabilitas Tes Uji Coba
Lampiran 10	Perhitungan Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa
Lampiran 11	Tabel Hasil Tingkat Kesukaran
Lampiran 12	Data Indeks Kesukaran Uji Coba Tes
Lampiran 13	Tabel Daya Pembeda Soal
Lampiran 14	Perhitungan Indeks Daya Pembeda Tes Hasil Belajar
Lampiran 15	Hasil Pretes Kelas Eksperimen
Lampiran 16	Hasil Postes Kelas Eksperimen
Lampiran 17	Hasil Pretes Kelas Kontrol
Lampiran 18	Hasil Postes Kelas Kontrol
Lampiran 19	Data Pretes dan Postes Kelas Eksperimen
Lampiran 20	Data Pretes dan Postes Kelas Kontrol

Lampiran 21	Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 22	Uji Normalitas
Lampiran 23	Perhitungan Homogenitas
Lampiran 24	Perhitungan Hipotesis
Lampiran 25	Dokumentasi Kegiatan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan tidak bisa terlepas dari perjalanan kehidupan manusia. Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang baik agar mensejahterakan bangsa.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah daya upaya untuk memberi tuntutan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan bathin yang setinggi-tingginya.<sup>1</sup> Pendidikan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) diartikan sebagai upaya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, serta berguna bagi bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dimana di dalamnya terdapat hubungan timbal balik atau interaksi edukatif antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Mewujudkan pendidikan sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia

---

<sup>1</sup> Rosdiana A. Bakar. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 9.

<sup>2</sup> Abdul Gani Jamora. 2017. *Pendidikan Islam dalam Catatan Sejarah*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, h. 156.



perlu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang kreatif bagi berkembangnya potensi peserta didik sehingga dapat lahir gagasan-gagasan baru.

Kemampuan siswa dalam Matematika merupakan landasan dan wahana pokok yang menjadi syarat mutlak yang harus dikuasai untuk melatih siswa berpikir dengan jelas, logis, teratur, sistematis, bertanggung jawab, dan memiliki kepribadian yang baik serta keterampilan untuk menyelesaikan persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Membelajarkan Matematika kepada siswa, apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran Matematika cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton sehingga mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan tersiksa.<sup>3</sup> Untuk itu perlu adanya motivasi dan model pembelajaran yang menarik, motivasi siswa dalam mempelajari Matematika sangat diperlukan, sebab tanpa adanya motivasi maka siswa sulit menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan idealnya jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran bervariasi maka minat belajar siswa akan meningkat yang berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru kelas V yaitu ibu Hapsoh, S. Pd menemukan bahwa proses pembelajaran masih terdapat kondisi kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru (*teacher centered*), bentuk penyajian materi yang kurang bervariasi, serta cenderung penggunaan model pembelajaran yang monoton menyebabkan kebosanan bagi siswa. Sedangkan masalah yang terdapat pada pelajaran Matematika adalah

---

<sup>3</sup> Daryanto, Mutyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, h. 240.

sebahagian besar siswa tidak menyukai pelajaran Matematika yang pada umumnya Matematika berkaitan dengan rumus-rumus dan konsep yang abstrak sehingga susah dimengerti oleh siswa pada tingkat Sekolah Dasar. Maka tercipta suasana kelas yang tidak kondusif, hal ini ditandai dengan suasana kelas ribut dan sebagian siswa juga bercerita disaat guru menerangkan pelajaran serta ketika ditanyai kebanyakan siswa yang tidak memahami materi yang diajarkan.

Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Matematika adalah 80. Diketahui siswa kelas V-A yang terdiri dari 21 siswa, dan kelas V-B yang terdiri dari 20 siswa pada kenyataannya hanya sebagian kecil yang dapat mencapai KKM tersebut. Maka dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada MIS Suturuzzhulam masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

1. Siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung
2. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja
3. Siswa yang terkesan malas-malasan dalam menerima pembelajaran
4. Siswa malu bertanya kepada guru tentang hal yang belum dipahaminya
5. Tidak adanya diskusi pada saat belajar sehingga tidak terbentuk kerjasama antar siswa.

Mengajarkan Matematika diperlukan model pengajaran yang tepat, sesuai dengan tujuan Matematika yang akan diajarkan sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan pengajaran Matematika menjadi bermakna. Model pengajaran merupakan salah satu komponen dalam kurikulum pengajaran Matematika dan termasuk faktor yang mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar dan keberhasilannya. Salah

satu model pembelajaran Matematika di sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* berarti melempar bola salju. Model ini termasuk pembelajaran kooperatif. Pada pelaksanaannya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian penjelasan materi. Penyajian materi selesai dilanjutkan dengan menuliskan pertanyaan di kertas dan kertas tersebut digulung seperti berbentuk bola lalu dilemparkan kepada temannya. Bagi siswa yang mendapatkan bola tersebut, siswa tersebut menjawab pertanyaan dari bola yang didapatnya.

Salah satu keunggulan dari model ini adalah melibatkan seluruh siswa secara aktif di dalam pembelajaran dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain, siswa memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Berdasarkan masalah di atas peneliti ingin mengkaji masalah hasil belajar siswa secara lebih mendalam dengan judul: ***“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIS SUTURUZZHULAM DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG T.A 2017/2018.”***

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran Matematika yang dilakukan di MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah masih cenderung berlangsung satu arah (*teacher centered*).
2. Guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas masih kurang bervariasi dalam penyajian materi.
3. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang monoton.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Matematika kelas V di MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Matematika kelas V di MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Dapat menerapkan beberapa model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Snowball Throwing* yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat memperbaiki serta meningkatkan sistem pembelajaran di kelas dengan baik.

###### **b. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika di MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang..

c. Bagi Pendidikan

Penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mengembangkan kreativitas guru dalam menciptakan variasi pembelajaran di kelas untuk meningkatkan mutu pendidikan.

**2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pembelajaran Kooperatif Model *Snowball Throwing*

###### a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Model adalah suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal.<sup>4</sup> Sedangkan pengertian pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Terlihat jelas bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seseorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (*transfer*) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>5</sup>

Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil (dalam Rusman) adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 23.

<sup>5</sup>Ibid, h. 19-23.

<sup>6</sup>Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, h. 133.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu cara yang dapat digunakan di dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dan diberikan penghargaan atas keberhasilan kelompoknya.<sup>7</sup>

David dan Roger Johnson (dalam Heri Gunawan), mendefinisikan pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran dalam bentuk kelompok-kelompok kecil, dimana setiap siswa (peserta didik) memiliki tingkat kemampuan berbeda, dengan menggunakan berbagai macam aktivitas belajar untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi.

**Tabel 2.1. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif <sup>8</sup>**

<b>TAHAP</b>	<b>TINGKAH LAKU GURU</b>
<b>Tahap 1</b> Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar.
<b>Tahap 2</b> Menyajikan Informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
<b>Tahap 3</b> Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.

<sup>7</sup>Al Rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan. Perdana Publishing, h.153.

<sup>8</sup>Rusman, 2016. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo, h.211.



<b>Tahap 4</b>	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Membimbing	
Kelompok Bekerja dan	
Belajar	

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan suatu strategi pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Slavin dinyatakan bahwa: (1) penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain, (2) pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian sebelumnya yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dalam penelitian ini adalah suatu bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*, yang melalui prosedur menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa, penyajian informasi, pengelompokan tim belajar, bimbingan kelompok belajar, evaluasi, memberi penghargaan, yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan

---

<sup>9</sup> Ibid, h.205-206.

menghargai pendapat orang lain, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman.

#### **b. Model *Snowball Throwing***

*Snowball Throwing* “bola salju bergulir” merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama kelompok.<sup>10</sup> Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.<sup>11</sup>

Model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Kata Pena, h. 77.

<sup>11</sup>Istarani. 2012. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada, 92.

<sup>12</sup>Muhammad Faturrohman. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif : Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 61.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif model *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut<sup>13</sup>:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan tentang penjelasan materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama  $\pm 15$  menit.
6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi.
8. Penutup.

---

<sup>13</sup>Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, dan Sri Harmianto. 2014. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, h. 109.

Tabel 2.2 Sintak Model Pembelajaran *Snowball Throwing*:<sup>14</sup>

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan seluruh tujuan dalam pembelajaran dan memotivasi siswa</li> </ul>
Fase 2 Menyajikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran siswa</li> </ul>
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>.</li> <li>Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 siswa.</li> </ul>
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi serta pembagian tugas kelompok.</li> <li>Meminta ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru dengan anggota kelompok.</li> </ul>

<sup>14</sup>Aris Shoimin. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 175-176.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan selebar kertas kepada setiap kelompok dan meminta kelompok tersebut menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru.</li> <li>• Meminta setiap kelompok untuk menggulung dan melemparkan pertanyaan yang telah ditulis pada kertas kepada kelompok lain.</li> <li>• Meminta setiap kelompok menuliskan jawaban atas pertanyaan yang didapatkan dari kelompok lain pada kertas kerja tersebut.</li> </ul>
Fase 5 Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang diterima dari kelompok lain.</li> </ul>
Fase 6 Memberi penilaian penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok.</li> </ul>

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran berkelompok yang dimulai dengan penyampaian materi pada ketua kelompok. Kemudian masing-masing ketua kelompok menyampaikan materi dikelompoknya masing-masing. Dilanjutkan menuliskan pertanyaan diselembar kertas yang digulung membentuk bola lalu bola tersebut dilemparkan kepada temannya dan yang mendapat bola tersebut menjawab sesuai pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut.

Untuk melaksanakan model pembelajaran dengan menggunakan *Snowball Throwing*, pendidik perlu menyiapkan beberapa langkah yaitu:

1. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan minimal 25 pertanyaan singkat, lebih banyak lebih baik.
2. Guru menyiapkan bola kecil (bisa bola karet atau bola kain), yang akan digunakan sebagai alat lempar.
3. Guru menerangkan cara bermain *Snowball Throwing* kepada siswa.

Aturan atau cara bermain *Snowball Throwing* adalah :

1. Guru melemparkan bola secara acak kepada salah satu siswa.
2. Siswa yang mendapatkan bola melemparkannya ke siswa yang lain, boleh secara acak atau secara sengaja.
3. Siswa yang mendapatkan bola dari temannya melemparkannya kembali ke siswa lainnya.
4. Siswa ketiga/siswa terakhir, berkewajiban untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru.
5. Mengulangi terus metode di atas, sampai soal yang disediakan habis atau waktu habis.

6. Guru membenarkan jika jawaban benar, menegaskan apabila kurang pas dan menerangkan/membahas soal yang baru saja dijawab.<sup>15</sup>

Adapun kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

1. Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa sebab ada ketua dikelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya.
2. Melatih siswa untuk belajar mandiri karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.
3. Menumbuhkan kreativitas belajar siswa karena membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya.<sup>16</sup>
4. Suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
5. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
6. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
7. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
8. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.<sup>17</sup>

Kekurangan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:

1. Ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kepadanya.

---

<sup>15</sup>Jumanta Hamdayana. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, h. 160.

<sup>16</sup>Istarani. Ibid. h. 93-94.

<sup>17</sup>Jumanta Hamdayana. Ibid., h. 161.

2. Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya karena kurang jelas dalam menjelaskannya.
3. Sulit bagi siswa untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar.
4. Sulit dipahami oleh siswa yang menerima pertanyaan yang kurang jelas arahnya sehingga merepotkannya dalam menjawab pertanyaan tersebut.<sup>18</sup>
5. Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
6. Memerlukan waktu yang panjang.
7. Murid yang nakal cenderung membuat onar.

Akan tetapi, kelemahan dalam penggunaan model ini dapat tertutupi dengan cara berikut ini:

1. Guru menerangkan terlebih dahulu materi yang akan didemonstrasikan secara singkat dan jelas disertai dengan aplikasinya.
2. Mengoptimalkan waktu dengan cara memberi batasan dalam pembuatan kelompok dan pembuatan pertanyaan.
3. Guru ikut serta dalam pembuatan kelompok sehingga kegaduhan bisa diatasi
4. Memisahkan grup anak yang sering membuat gaduh dalam kelompok yang berbeda.

---

<sup>18</sup>Istarani, Ibid., h. 93-94.



5. Namun, juga tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.<sup>19</sup>

## 2. Hakikat Belajar

### a. Pengertian Belajar

Hamalik dalam (Ahmad Susanto) menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman “*learning is defined as the modifikator or strengthening of behavior trhough experiencing*” yaitu belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Hamalik juga menekankan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya.<sup>20</sup>

Belajar dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja dengan guru atau tanpa guru, dengan bantuan orang lain, atau tanpa dibantu dengan siapapun. Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup; perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Hal senada dikemukakan oleh Eveline dan Nara (dalam Mohamad Syarif Sumantri) belajar adalah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek yaitu:

1. Bertambahnya jumlah pengetahuan

---

<sup>19</sup>Jumanta Hamdayana. Ibid., h. 162.

<sup>20</sup>Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, h. 1-4.

<sup>21</sup>Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, h. 39.

2. Adanya kemampuan mengingat dan memproduksi
3. Adanya penerapan pengetahuan
4. Menyimpulkan makna
5. Menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas.<sup>22</sup>

Hadis tentang menuntut ilmu yang berbunyi:

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ الْعَتَلِيُّ ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الرَّازِيِّ ، عَنْ  
الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ  
خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ (رواه الترمذی)

Artinya : “Nasr bin Ali menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid Al-‘Atalli memberitahukan kepada kami, dari Abu Ja’far Ar Razi, dari Ar Rabi’ bin Anas, dari Anas bin Malik berkata : “Rasulullah SAW bersabda, barangsiapa yang keluar (dari rumahnya) untuk mencari ilmu, maka dia dalam jihad di jalan Allah sampai ia kembali.” (HR. At-Tirmidzi)<sup>23</sup>

Hadis ini menekankan bahwa menuntut ilmu sangat penting bagi setiap manusia sebab dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya akan menempatkan dirinya menjadi lebih mulia di sisi Allah. Rasulullah juga menyamakan mencari ilmu sama dengan berjihad di jalan Allah.

Surah al-Mujadilah ayat 11 juga menjelaskan tentang derajat orang yang menuntut ilmu:

<sup>22</sup>Mohamad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 2.

<sup>23</sup> Moh. Zuhri Dipl. Tafl dkk. 1992. *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*. Semarang : CV. Asy syifa', h. 274.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أُنْشِزُوا فَأَنْشِزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan kepadamu, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadilah: 11).<sup>24</sup>

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi dari pada yang sekedar beriman. Maksud dari yang diberi pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ayat ini membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan.<sup>25</sup>

Arti penting belajar menurut al-Qur'an:

- 1) Bahwa orang yang belajar akan mendapatkan ilmu yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya di kehidupan dunia.
- 2) Manusia dapat mengetahui dan memahami apa yang dilakukannya karena Allah sangat membenci orang yang tidak memiliki

<sup>24</sup>Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, h. 543.

<sup>25</sup>M. Quraish Shihab. 2009. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati, h. 491.

pengetahuan akan apa yang dilakukannya karena setiap apa yang diperbuat akan dimintai pertanggungjawabannya.

- 3) Dengan ilmu yang dimilikinya mampu mengangkat derajatnya dimata Allah.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar atau sengaja untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan bertambahnya pengetahuan berdasarkan pengalaman atau interaksi dengan sumber belajar atau lingkungannya.

#### **b. Ciri-ciri Belajar**

Suatu kegiatan disebut belajar sekurang-kurangnya ditandai oleh dua ciri:<sup>27</sup>

- 1) Adanya perubahan tingkah laku
- 2) Melalui suatu pengalaman atau adanya interaksi dengan sumber belajar.

Ciri-ciri belajar yaitu:

- 1) Adanya perubahan tingkah laku

Yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dan lainnya. Perubahan hasil belajar hendaknya dinyatakan dalam bentuk yang dapat diamati.

---

<sup>26</sup>Heri Gunawan. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung. Alfabeta, h. 133.

<sup>27</sup>E. Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya, h. 2.

2) Perubahan perilaku relatif permanen

Perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah, akan tetapi dilain pihak tingkah laku tersebut terpancang seumur hidup.

3) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung

Hasil belajar tidak selalu langsung terlihat begitu selesai proses belajar. Hasil belajar dapat terus berproses setelah kegiatan belajar selesai.

4) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman

Belajar harus dilakukan secara aktif, sengaja, terencana, bukan karena peristiwa yang isdental.

5) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan

Sesuatu yang memperkuat memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku

6) Melalui suatu pengalaman atau adanya interaksi dengan sumber belajar.<sup>28</sup>

### c. Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar mengajar di kelas mempunyai tujuan yang bersifat transaksional, artinya diketahui secara jelas dan operasional oleh guru dan siswa. Tujuan akan dicapai jika siswa memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan

---

<sup>28</sup> Makmun Khairani. tt. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, h. 8-9.

di dalam proses mengajar tersebut. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa seseorang dikatakan belajar bila dalam diri orang itu terjadi proses kegiatan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Dalam hal ini belajar akan menyangkut proses belajar dan menentukan hasil belajar seseorang.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar. Menurut K. Brahim yang menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.”<sup>29</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yaitu : a) informasi verbal, b) keterampilan intelektual, c) strategi kognitif, d) sikap, dan e) keterampilan motoris.<sup>30</sup> Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, h. 5.

<sup>30</sup>Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h.22.

<sup>31</sup>Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, h. 44.

Menurut Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu :<sup>32</sup>

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni (1)penerimaan, (2)jawaban atau reaksi, (3)penilaian, (4)organisasi, dan (5)internalisasi.

3) Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran di sekolah. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dapat diukur dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, ini nantinya dapat digunakan untuk menilai hasil proses belajar mengajar dalam

---

<sup>32</sup>Nana Sudjana. *Ibid.*, h.22-23.

jangka waktu tertentu. Pemberian tes dilakukan dengan mengacu pada indikator dan keterampilan berpikir.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh atau dicapai siswa mengenai penguasaan bahan yang diajarkan setelah melalui kegiatan belajar. Tercapai atau tidaknya tujuan belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa belajar adalah proses kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Perubahan yang terjadi tersebut sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil belajar yang telah dicapai dari proses belajar tersebut. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam individu dan dari luar diri individu. Pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting artinya dalam mewujudkan kompetensi sesuai dengan yang diharapkan.



Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

### **1. Faktor Internal**

Dari sisi peserta didik, terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya, yaitu kondisi fisiologi dan psikologis.

#### **a) Faktor fisiologis**

Dalam faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu tonus jasmanai pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Dalam konteks tonus jasmani, keadaan jasmani yang segar dan kurang segar atau lelah dan tidak lelah akan lain pengaruhnya terhadap belajar dan hasil yang mungkin dapat dicapai saat belajar. Dalam konteks penyakit kronis yang sangat mengganggu aktivitas belajar. Penyakit-penyakit seperti pilek, sakit gigi, batuk dan yang sejenis yang dianggap dipandang tidak cukup serius untuk mendapatkan pengobatan. Tapi dalam kenyataannya penyakit semacam ini sangat mengganggu aktivitas belajar.

#### **b) Faktor psikologi**

Banyak faktor yang termasuk faktor psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, di antara faktor psikologi siswa pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut : 1) perhatian, 2) pengamatan, 3) tanggapan, 4) fantasi, 5) ingatan, 6)

berpikir, 7) *Intelligence Question* (IQ), 8) *Emotional Question* (EQ), 9) Motiv dan motivasi.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat berpengaruh atau mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Ada dua faktor eksternal yaitu:

### a) Faktor sosial atau faktor manusia

Contohnya ketika Umi sedang belajar, tiba-tiba disamping kelasnya hadir sekumpulan anak yang rebut atau berteriak-teriak sambil bermain bola kaki. Ia terganggu karena kehadiran sekelompok anak-anak yang rebut dan berteriak-teriak sambil bermain bola kaki.

### b) Faktor non sosial atau non manusia

Faktor ini menyangkut banyak hal seperti keadaan cuaca, suhu udara, kebersihan ruangan, letak tempat duduk, saran dan fasilitas belajar dan lainnya.<sup>33</sup>

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Semua faktor-faktor tersebut harus diperhatikan, apabila salah satu faktor tidak mendukung, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang memungkinkan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

---

<sup>33</sup>Al Rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan. Perdana Publishing, h. 15-19.

### 3. Hakikat Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

#### a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Kata Matematika berasal dari bahasa Latin “*manthanein*” atau “*mathema*” yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, sedangkan dalam bahasa Belanda, Matematika disebut “*wiskunde*” atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.<sup>34</sup>

Ruseffendi (dalam Heruman) Matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsure yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat Matematika menurut Soedjadi yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.<sup>35</sup> Johnson dan Myklebust (dalam Rosnita Sundayana) Matematika merupakan bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan.<sup>36</sup>

Pembelajaran Matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi Matematika.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup>Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 184.

<sup>35</sup>Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 1.

<sup>36</sup>Rosnita Sundayana. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, h. 2.

<sup>37</sup>Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 186.

Dengan demikian Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat, tersusun secara terstruktur dan merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari oleh manusia, di dalam agama islam juga diperintahkan untuk belajar matematika, Allah berfirman dalam Q.S Yunus ayat 5:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ



*Artinya: Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.*

Ayat ini menjelaskan: *qaddarahu manzila* dipahami dalam arti Allah swt. Menjadikan bagi bulan *manzilah-manzilah* yakni tempat-tempat dalam perjalanannya mengitari matahari, setiap malam ada tempatnya dari saat ke saat sehingga terlihat di bumi ia selalu berbeda sesuai dengan posisinya dengan matahari. Inilah yang menghasilkan perbedaan-perbedaan bentuk bulan dalam pandangan kita di bumi. Dari sini pula dimungkinkan untuk menentukan bulan-bulan *Qamariyah*. Untuk mengelilingi bumi, bulan menempuhnya selama 29 hari 12 jam 44 menit dan 2,8 detik.<sup>38</sup>

Ayat diatas juga menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk mempelajari tentang bilangan dan perhitungannya. Untuk mengelilingi bumi, bulan menempuhnya selama 29 hari 12 jam 44 menit dan 2,8 detik dan merupakan bagian dari matematika. Jadi, islam pun mengajarkan bahwa belajar matematika

---

<sup>38</sup>M. Quraish Shihab. 2009. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati, h. 333.

dianjurkan dan penting bagi umat manusia di muka bumi ini. Karena, dengan mempelajari matematika manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi kehidupan dan pastinya berguna bagi dirinya dan orang lain.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Secara umum, tujuan pembelajaran Matematika di SD adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan Matematika. Secara khusus, tujuan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar yaitu:

1. Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi Matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai penggunaan Matematika dalam kehidupan sehari-hari.<sup>39</sup>

#### **c. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Usia perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indra.<sup>40</sup> Marti berpendapat bahwa obyek

---

<sup>39</sup>Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, h.189-190.

<sup>40</sup>Heruman. 2012. *Model Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 1-4.

Matematika yang bersifat abstrak tersebut merupakan kesulitan tersendiri yang harus dihadapi peserta didik dalam mempelajari Matematika. Tidak hanya peserta didik, guru pun juga mengalami kendala dalam mengajarkan Matematika terkait sifatnya yang abstrak tersebut. Pembelajaran Matematika harus dimulai dari tahapan konkret. Lalu diarahkan pada tahapan semi konkret dan pada akhirnya siswa dapat berpikir dan memahami Matematika secara abstrak.<sup>41</sup> Dalam pembelajaran Matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Dalam mengajarkan Matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran Matematika.

Konsep-konsep pada kurikulum Matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan. Memang tujuan akhir pembelajaran Matematika di SD ini yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep Matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Matematika di tingkat SD, diharapkan terjadi *reinvention* (penemuan kembali). Penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informal dalam pembelajaran di kelas. Walaupun penemuan tersebut sederhana dan bukan hal baru bagi orang yang telah mengetahui sebelumnya, tetapi bagi siswa SD penemuan tersebut merupakan sesuatu hal yang baru.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Rosnita Sundayana. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, h. 2.

<sup>42</sup>Heruman. *Ibid.*, h. 1-4.

Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran Matematika di sekolah dapat diukur dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, dimana telah diketahui sebelumnya keaktifan dan keefektifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar, ini nantinya dapat digunakan untuk menilai hasil proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Pemberian tes dilakukan dengan mengacu pada indikator dan keterampilan berpikir.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Peneliti mengharapkan model *Snowball Throwing* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Harapan peneliti didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu.

1. Penelitian Sumiati (2014) Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul” “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI IAIN SU Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Snowball Throwing* Materi Ketentuan-Ketentuan Puasa Ramadhan Di Kelas V SDN 017989 Manis Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Diawali dengan memberikan tes awal diperoleh dengan ketuntasan klasikal 4,87%. Pada siklus I diperoleh 43,90%, dan pada siklus II 80,48%. Terbukti ketuntasan klasikal meningkat sekitar 75,61%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ketentuan-ketentuan puasa ramadhan di kelas V SDN 017989 Manis.
2. Penelitian Ririn Tri Pradila (2017) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Nagri Sumatera Utara, dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Himpunan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas VII-2 SMP Swasta Nurul Hasanah T.A 2016/2017. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Diawali dengan memberikan tes awal belajar diperoleh dengan ketuntasan klasikal 32,26%. Pada siklus I diperoleh 61,29% dan siklus II diperoleh 87,10%. Ini berarti ketuntasan belajar klasikal sudah tercapai karena sudah lebih dari 85%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Kelas VII-2 SMP Swasta Nurul Hasanah.

3. Penelitian Rahmadini Husna (2010), Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul: Pengaruh Model Cooperative Learning tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Berdasarkan perhitungan uji-t menunjukkan  $t_{hitung}$  2,37 dan  $t_{tabel}$  1,66 pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,37 > 1,66$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ” Rata-rata hasil belajar Matematika siswa yang diajar dengan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar Matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional”. Dengan demikian, model *Cooperative Learning*



tipe *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Belajar adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar atau sengaja untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan penambahan pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi terhadap lingkungannya. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

Model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya model *Snowball Throwing*. Model ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif. Model *Snowball Throwing* disebut dengan bola salju. Karena pada proses pembelajaran setiap siswa membuat pertanyaan di dalam kertas yang kemudian digulung seperti berbentuk bola dan dilempar pada teman-temannya. Dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat membuat siswa lebih aktif karena siswa bebas mengemukakan pendapatnya.

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Matematika siswa di kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2017/2018

H<sub>o</sub>: Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Matematika siswa di kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2017/2018

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitiannya adalah eksperimen semu. Penelitian eksperimen semu adalah eksperimen yang dilakukan karena tidak mungkin dapat mengontrol semua variabel yang turut mempengaruhi terhadap variabel terikat.<sup>43</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika materi Sifat-Sifat Bangun Datar di kelas V semester genap MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Ada dua bentuk *Quasi Experimental Design*, yaitu *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini digunakan karena kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. *Nonequivalent Control Group Design* dalam pelaksanaannya, pada kelompok eksperimen diawali dengan pemberian *Pretest*, pada proses pembelajaran diberi perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, kemudian diakhir pembelajaran diberikan *Posttest*. Sedangkan pada kelompok kontrol diawali dengan pemberian *Pretest*, tetapi pada proses pembelajaran tanpa diberikan perlakuan, dan diakhir pembelajaran diberikan *Posttest*.

---

<sup>43</sup> Masganti Sitorus. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press, h. 118.

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian (*Nonequivalent Control Group Design*)<sup>44</sup>**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Pretest kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = Pretest kelompok kontrol

X = Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Snowball Trowing*  
(hanya kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan)

O<sub>2</sub> = Posttest untuk kelompok eksperimen

O<sub>4</sub> = Posttest untuk kelompok kontrol

Dalam desain penelitian ini yang menjadi Variabel Bebas (X) yaitu perlakuan berupa pembelajaran *Snowball Throwing* dan Variabel Terikat (Y) yaitu hasil belajar Matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2017/2018, yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 38 orang siswa.

<sup>44</sup> Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 79.

**Tabel 3.2 Sebaran Populasi**

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
V-A	20
V-B	18
<b>Jumlah</b>	38

## 2. Sampel

Untuk mempermudah penelitian, mengambil sistem penarikan sampel dengan cara sampling jenuh. Teknik sampling jenuh digunakan untuk menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil. Adapun kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas V-A dan kelas V-B, kelas V-A sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas V-B sebagai kelas kontrol berjumlah 18 siswa.

## C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V. Istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif model *Snowball Throwing* adalah suatu pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen untuk saling membantu, memberi arahan dan memastikan bahwa semua anggota tim menguasai pelajaran dan selanjutnya masing-masing siswa

membuat pertanyaan dan menuliskannya di kertas, kemudian kertas tersebut digulung sehingga membentuk seperti bola. Lalu, dilemparkan kepada temannya dan bagi yang mendapatkan bola tersebut menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut.

2. Hasil belajar Matematika siswa adalah tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan nilai angka atau huruf yang diperoleh dari tes pelajaran Matematika. Tes yang digunakan berupa tes tertulis berbentuk pilihan berganda.

#### **D. Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan seseorang dengan menggunakan pengukuran yang menghasilkan suatu deskriptif kuantitatif tentang aspek yang diteliti. Tes yang digunakan merupakan tes tertulis berbentuk pilihan berganda. Tes pilihan berganda adalah sejenis kemampuan belajar yang memilih jawaban berdasarkan pilihan yang telah disediakan. Adapun teknik pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa pada materi sifat-sifat bangun datar sebelum diberi perlakuan.
2. Memberikan tes akhir untuk memperoleh data akhir hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.
3. Melakukan analisis data tes awal dan tes akhir yaitu uji normalitas, uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Melakukan analisis data tes akhir yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji t (uji test).

Instrument tes ini disusun berdasarkan kisi-kisi dengan memberikan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) pada setiap materi yang disajikan. Dimensi pengetahuan yang diukur meliputi proses kognitif, dari Bloom dengan ranah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam penelitian ini dilaksanakan tes awal dan tes akhir (tes hasil belajar). Tes yang diberikan berbentuk pilihan berganda. Tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) .

Setiap soal yang dijawab benar diberi bobot skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0 dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Kisi-kisi instrument tes (sebelum dilakukan uji validasi tes) diterangkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar	6.1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar segitiga	1, 2, 4, 20,	4
	6.1.2 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi panjang	5, 19,	2
	6.1.3 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi	6, 9, 27, 28	4
	6.1.4 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar belah ketupat	21, 24,	2
	6.1.5 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium	10, 11, 12, 13, 14, 15,	6
	6.1.6 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar jajargenjang	17, 18, 23, 25,	4
	6.1.7 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar layang-layang	3, 7, 8, 16	4
	6.1.8 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar lingkaran	22, 26, 29, 30	4
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>



Agar memenuhi kriteria alat evaluasi yang baik, yakni mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

**a. Validitas Tes**

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut<sup>45</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

N = jumlah siswa yang mengikuti

X = hasil tes Matematika yang dicari validitasnya

Y = skor total

$r_{xy}$  = koefisien validitas tes

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  ( $r_{\text{tabel}}$  diperoleh dari nilai r product moment).

---

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h.

## b. Reliabilitas

Sebuah tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut digunakan secara berulang terhadap peserta didik yang sama hasil pengukurannya relatif sama.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjadi item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antar  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya item (soal)

$S$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians).<sup>46</sup>

**Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Tes**

No	Indeks Realibilitas	Klasifikasi
1.	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4.	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

---

<sup>46</sup>Ibid., h. 115

### c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Untuk mengetahui taraf kesukaran tes digunakan rumus:<sup>47</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Proporsi menjawab benar atau taraf kesukaran

B = Banyak siswa menjawab benar

JS = Jumlah siswa

**Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

---

<sup>47</sup>Jamaluddin Idris. 2011. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Bandung. Citapustaka Media Perintis, h. 155

#### d. Daya Pembeda

Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00 hanya bedanya indeks kesukaran tidak mengenal tanda negative. Tanda negative pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas tester yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai. Rumus untuk mencari indek diskriminasi adalah:<sup>48</sup>

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyak peserta kelompok bawa

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab soal dengan benar

PA :  $\frac{BA}{JA}$  = Banyaknya peserta kelompok atas menjawab benar

PB :  $\frac{BB}{JB}$  = Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar

---

<sup>48</sup> Ibid, h. 158

**Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal**

<b>No.</b>	<b>Indeks Daya Beda</b>	<b>Klasifikasi</b>
1.	0,00 – 0,20	Jelek
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0, 71 – 1,00	Baik Sekali
5.	Minus	Tidak Baik

**E. Analisis Data**

Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

**1. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

**2. Menghitung standar deviasi**

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

### 3. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas skor tes pada masing-masing kelompok digunakan uji normalitas Liliefors.<sup>49</sup> Langkah-langkahnya :

- a. Mencari bilangan baku

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

Dimana :

$\bar{X}$  = rata-rata nilai hasil belajar

S = simpangan baku standar (standar deviasi)

- b. Untuk bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi

normal baku dan kemudian dihitung dengan rumus :  $F(Z_i) = (Z \leq Z_i)$

- c. Menghitung proporsi  $S(Z_i)$  dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n} \text{ yang } \leq Z_i$$

- d. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlaknya.

- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar dari selisih itu disebut  $L_{hitung}$ .

Selanjutnya pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dicari harga  $L_{tabel}$  pada daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors. Kriteria pengujian ini adalah apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka berdistribusi normal.

---

<sup>49</sup> Arnita. 2013. *Pengantar Statistik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 101.

#### 4. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari varians homogen atau tidak dengan rumus<sup>50</sup>:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = varians terbesar

$S_2^2$  = varian terkecil

Kriteria pengujian : terima  $H_0$  jika data berasal dari populasi yang homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dimana  $F_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi F dengan  $\alpha = 0,05$ .  
Disini  $\alpha$  adalah taraf nyata untuk pengujian.

#### 5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diujikan adalah:

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : ada pengaruh antara model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas V MIS Suturuzzhulam Desan Bandar Khalipah

---

<sup>50</sup> Ibid, h. 112.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : tidak ada pengaruh antara model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua belah pihak dengan rumus<sup>51</sup>:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan untuk mencari  $t_{tabel}$  digunakan  $dk = n_1 + n_2 - 2$

#### **F. Prosedur Penelitian**

Agar tujuan penelitian yang telah ditetapkan tercapai, perlu disusun prosedur yang sistematis. Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tempat (madrasah) pelaksanaan penelitian
- b. Menentukan populasi dan sampel
- c. Menetapkan kelas eksperimen (kelas V A) dan kelas kontrol (V B).
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian.
- e. Memberikan *pretes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. Melaksanakan proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

---

<sup>51</sup> Ibid, h. 131



- g. Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- h. Melakukan analisis data dari hasil *pretes* dan *posttest* dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- i. Membuat kesimpulan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan**

##### **1. Temuan Umum Penelitian**

###### **a. Gambaran Umum Madrasah**

Nama Sekolah	: Madrasah Suturuzzhulam
No. Statistik	: 112121026151
Provinsi	: Sumatera Utara
Kabupaten	: Deli Serdang
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Desa/Kelurahan	: Bandar Khalipah
Jalan/No	: Jl. Mesjid Dsn XIII No: 85
Kepala Madrasah	: Abdul Manaf, S.Pd.I
Daerah	: Perkotaan
Status	: Swasta
Akreditasi	: B
Penerbit SK/Ditanda tangani oleh	: Menteri Agama
Tahun Berdiri	: 2004
Kegiatan Belajar	: Pagi dan siang
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Bandar Khalipah
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 01 KM
Jarak ke Pusat OTODA	: 11 KM

Terletak Pada Lintasan : Desa, Kecamatan, Kabupaten, Kota  
dan Provinsi

Visi dan Misi MIS Suturuzzhulam yaitu:

1) Visi Madrasah

“Menjadi madrasah yang dipercaya oleh masyarakat dalam mencerdaskan bangsa untuk mensukseskan wajib belajar 9 tahun”

2) Misi Madrasah

- a) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang ilmu pengetahuan, baik bidang pengetahuan umum maupun agama.
- b) Membangun generasi yang bermoral dalam berbangsa dan bernegara, sehingga terciptalah negara yang aman sejahtera dan mendapat ridho Allah Swt.

Adapun guru–guru yang mengajar di MIS Suturuzzhulam sebagai berikut:<sup>52</sup>

**Tabel 4.1 Keadaan Guru MIS Suturuzzhulam**

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Abdul Manaf, S.Pd.I	L	S-1/Fakultas Tarbiyah IAIN SU	Kepala Madrasah
2	Niharoh, S.Pd.I	P	S-1/Fakultas Tarbiyah IAIN SU	Ketua Yayasan dan Bendahara Madrasah

---

<sup>52</sup>Dokumen Pendidik dan Tenaga Kependidikan ( MIS Suturuzzhulam ), data diperoleh pada hari Senin, 16 April 2018

3	Siti Jamiah, S.Pd	P	S-1 / STKIP Pelita Bangsa	Wali Kelas I-A dan III-B
4	Manisri, S.Pd	P	S-1 / STKIP Pelita Bangsa	Wali Kelas I-B
5	Sri Wulan Dari, S.Pd	P	S-1 FKIP UMSU	Wali Kelas II
6	Siti Aisyah, S.Pd.I	P	S-1/ Fakultas Tarbiyah Al-Hikmah	Wali Kelas III-A
7	Muhsinah KN, S.Pd.I	P	S-1 Tarbiyah IAIN SU	Wali Kelas IV-A
8	Azizah Nasution, S.Pd.I	P	S-1 Tarbiyah IAIN SU	Wali Kelas IV-B
9	Hapsoh, S.Pd	P	S-1/ FKIP UMSU	Wali Kelas V-A
10	May Zul' Aidah Sari, S.Pd.I	P	S-1/ FKIP UNIVA	Wali Kelas V-B
11	Yusnita Dewi , S.Pd	P	S-1/ FKIP UMSU	Wali Kelas VI

Dari tabel hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa para guru di MIS Suturuzzhulam berlatar belakang sarjana secara keseluruhan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru-guru yang mengajar sudah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang menyatakan bahwa untuk menjadi seorang guru harus memiliki tingkat pendidikan diploma empat atau sarjana.

Adapun mengenai keadaan siswa MIS Suturuzzhulam Desa Banda Khalipah pada Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIS Suturuzzhulam**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
I	12	22	35
II	18	15	33
III	31	23	54
IV	15	26	41
V	21	20	41
VI	9	16	25
Jumlah	106	122	228

MIS Suturuzzhulam menyediakan sarana dan prasarana sebagaimana tertera dalam tabel berikut:<sup>53</sup>

**Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana MIS Suturuzzhulam**

<b>No</b>	<b>Nama Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kelas	6 Unit
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Unit
3	Ruang Guru	1 Unit
4	Toilet Guru	1 Unit
5	Toilet Siswa	2 Unit

---

<sup>53</sup>Format Sarana dan Prasarana ( MIS Suturuzzhulam ), data diperoleh pada hari Senin, 16 April 2018.

5	Proyektor	1 Unit
6	Komputer	1 Unit
7	Print	1 Unit
8	Gudang	1 Unit
9	Meja siswa kelas I-VI	120 Unit
10	Kursi siswa I-VI	245 unit

#### **b. Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Januari 2018 sebagai observasi awal, wawancara dengan guru kelas, dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MIS Suturzzhulam. Pada 19 Maret 2018 memberikan surat izin penelitian di MIS Suturuzzhulam dan wawancara dengan guru kelas. Pada 26 Maret s.d. 07 April 2018 pelaksanaan penelitian sebanyak empat kali pertemuan. Dengan rincian dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah sifat-sifat bangun datar

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* peneliti menyusun instrumen tes berupa soal-soal pre test dan post test. Selanjutnya tes divalidasikan kepada dosen ahli dan siswa kelas VI untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian. Dalam penelitian ini sebagai validator yaitu Bapak Ade Rahman Matondang, M.Pd. dan siswa kelas VI untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar Matematika siswa. Dari hasil perhitungan validasi tes

(lampiran 7), dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 14 soal valid dan 16 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Dari hasil perhitungan reliabilitas (lampiran 9), dengan menggunakan rumus *K-R 20* diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel sangat tinggi. Langkah selanjutnya adalah dengan menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal (lampiran 11) maka soal dinyatakan 4 soal dengan kriteria sukar dan 17 soal dengan kriteria sedang serta dengan kriteria mudah 9 soal. Langkah terakhir adalah menghitung daya beda tiap soal. Setelah dilakukan perhitungan daya beda (lampiran 13) terdapat 5 soal dengan kriteria tidak baik, 10 soal dengan kriteria jelek, 6 soal dengan kriteria cukup, 8 soal dengan kriteria baik, dan 1 soal dengan kriteria baik sekali.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 10 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar Matematika siswa.

## 2. Temuan Khusus

### a. Data Hasil Belajar Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda.

#### 1) Skor Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol

**Tabel 4.4 Perhitungan Pretes Kelas Eksperimen**

Kelas Eksperimen			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	10	2	38,5
2	20	1	
3	30	5	
4	40	5	
5	50	4	
6	60	3	
$\Sigma$		20	

Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 13) diketahui bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 60 dengan tiga orang siswa dan nilai terendah 10 dengan dua orang siswa sedangkan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 38,5 dan standar deviasi sebesar 14,965.



**Tabel 4.5 Perhitungan Pretes Kelas Kontrol**

<b>Kelas Kontrol</b>			
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-rata</b>
1	10	1	
2	20	3	
3	30	2	
4	40	5	
5	50	4	
6	60	2	
7	70	1	
$\Sigma$		18	40,00

Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 15) diketahui bahwa pada kelas kontrol memiliki nilai tertinggi sebesar 70 dengan satu orang siswa dan nilai terendah 10 dengan satu orang siswa sedangkan nilai rata-rata pretes kelas kontrol sebesar 40,00 dan standar deviasi sebesar 16,09.

**b. Data Hasil Belajar Post-tes Kelas Eksperimen dan Kontrol**

**1) Skor Post-tes Kelas Eksperimen dan Kontrol**

**Tabel 4.6 Perhitungan Post-tes Kelas Eksperimen**

<b>Kelas Eksperimen</b>			
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-rata</b>
1	60	1	87,5
2	70	2	
3	80	5	
4	90	5	
5	100	7	
$\Sigma$		20	

Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 14) diketahui bahwa pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 100 dengan 7 orang siswa dan nilai terendah 60 dengan 1 orang siswa sedangkan nilai rata-rata post-tes kelas eksperimen sebesar 87,5 dan standar deviasi sebesar 12,09.

**Tabel 4.7 Perhitungan Post-tes Kelas Kontrol**

<b>Kelas Kontrol</b>			
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-rata</b>
1	40	1	68,33
2	50	3	
3	60	5	
4	70	4	
5	90	4	
6	100	1	
$\Sigma$		18	

Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 16) diketahui bahwa pada kelas kontrol memiliki nilai tertinggi sebesar 100 dengan 1 orang siswa dan nilai terendah 40 dengan satu 1 orang siswa sedangkan nilai rata-rata post-tes kelas kontrol sebesar 68,33 dan standar deviasi sebesar 17,24.

**c. Perbedaan Mean Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil penyajian data dengan menggunakan tabel distribusi di atas selanjutnya akan diberi perbandingan terhadap mean sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap masing-masing kelas sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Perbandingan Mean**

<b>Kelas</b>	<b>Pretes</b>	<b>Posttes</b>	<b>Perubahan Hasil</b>
Eksperimen	38,5	87,5	49,0
Kontrol	40,00	68,33	28,33

Tabel perbandingan di atas memberikan gambaran bahwa terjadi perubahan terhadap nilai rata-rata siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perubahan yang besar terjadi pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dalam hal ini adalah penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu 49,0. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol perubahan ini sangat besar dan dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen memperoleh nilai 87,5 terhadap tes soal Matematika yang diberikan setelah diberikan perlakuan. Maka penggunaan model *Snowball Throwing* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam penguasaan materi sifat-sifat bangun datar.

#### d. Pengujian Analisis Data

##### 1) Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku

**Tabel 4.9 Nilai Rata-Rata Dan Simpangan Baku**

No	Data	Nilai rata-rata	Standar Deviasi	Varians
1	Pretes kelas eksperimen	38,5	14,965	223,95
2	Pretes kelas kontrol	40,00	16,09	258,82
3	Posttes kelas eksperimen	87,5	12,09	146,05
4	Posttes kelas kontrol	68,33	17,24	297,06

##### 2) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut

:

**Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Kedua Kelompok Sampel**

Kelas	Data	N	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Keterangan
Ekperimen	Pre test	20	0,1157	0,190	Berdistribusi Normal
	Post test		0,1515	0,190	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pre test	18	0,1145	0,200	Berdistribusi Normal
	Post test		0,1844	0,200	Berdistribusi Normal

Dengan demikian, dari tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

### 3) Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah ada data bersifat homogen atau tidak. Adapun kriteria penerimaan bahwa suatu data bersifat homogen atau tidak dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data tidak homogen

Uji homogenitas pretes dan post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji kesamaan dua varians. Untuk selengkapnya perhitungan uji homogenitas tersebut tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11 Uji Homogenitas Data Kedua Kelompok Sampel**

No	Data	Varians	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	Pretes kelas eksperimen	223,95	<b>1.155</b>	<b>2,20</b>	Homogen
	Pretes kelas kontrol	258,82			
2	Post-tes kelas eksperimen	146,05	<b>2,033</b>	<b>2,20</b>	Homogen
	Post-tes kelas kontrol	297,06			

Dari tabel 4.10 dan 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis.

#### 4) Uji Hipotesis Data

Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t.  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan  $H_o$  ditolak jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ . Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis**

No	Nilai Statistika	Kelas		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	87,5	68,33	12,313	2,0294	Ha Diterima
2	Standar Deviasi	12,09	17,24			
3	Varians	146,05	297,06			
4.	Jumlah Sampel	20	18			

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh  $t_{hitung} = 12,313$ . Karena  $t_{tabel}$  belum diketahui, maka nilai  $t_{tabel}$  dicari dengan rumus interpolasi sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,0294$ . Ternyata nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,313 > 2,0294$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$  yang berarti “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2017/2018”.



## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 38,5 dan untuk kelas kontrol adalah 40,00. Selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran yang berbeda pada sifat-sifat bangun datar. Siswa pada kelas eksperimen diajarkan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen adalah 87,5 sedangkan pada kelas kontrol adalah 68,33.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36$ , nilai  $t_{tabel}$  dicari dengan rumus interpolasi sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,0294$ . Selanjutnya dengan membandingkan harga hitung dengan harga tabel diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,313 > 2,0294$ . Hal ini berarti  $H_a$  diterima atau tolak  $H_0$  yang berarti rata-rata hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran konvensional di MIS Suturuzzhulam.

Dengan demikian, Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan hasil belajar Matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada taraf signifikan 0,05. Hal ini dikarenakan, sebelum penggunaan

model pembelajaran *Snowball Throwing* kegiatan belajar mengajar masih terfokus oleh guru. Membuat siswa kurang bersemangat dan kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Sehingga materi yang diajarkan kurang dipahami oleh siswa dan berdampak pada hasil belajarnya yang lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Sedangkan, setelah penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif dibanding kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa sebab ada ketua dikelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya. 2) Melatih siswa untuk belajar mandiri karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya. 3) Menumbuhkan kreativitas belajar siswa karena membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya. 4) Suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain. 5) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh dari analisa data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu nilai rata-rata pre-tes pada kelas eksperimen sebesar 39,5 dengan simpangan baku 14,965 dan nilai rata-rata post-tes sebesar 87,5 dengan simpangan baku 12,09. Perubahan hasil belajar yaitu 49,0. Sedangkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional nilai rata-rata pre-tes pada kelas kontrol sebesar 40,00 dengan simpangan baku 16,09 dan nilai rata-rata post-tes sebesar 68,33 dengan simpangan baku 17,24. Perubahan hasil belajar yaitu 28,33.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pelajaran Matematika kelas V MIS Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis pada  $\alpha = 0,05$  didapat  $t_{hitung} = 12,313$  dan  $t_{tabel} = 2,0294$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,313 > 2,0294$ . Maka,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah, agar menggunakan model pembelajaran yang kreatif sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih semangat belajar dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan agar bersama-sama berkerja, membangun sinergi untuk terus menginovasi model pembelajaran yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta. Prenadamedia Group
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Bakar, Rosdiana A. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung. Citapustaka Media Perintis
- Daryanto, Mutyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta. Gava Media
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung. CV. Penerbit Diponegoro,
- Faturrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif : Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung. Alfabeta
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada
- Idris, Jamaluddin. 2011. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Bandung. Citapustaka Media Perintis
- Jamora, Abdul Gani. 2017. *Pendidikan Islam dalam Catatan Sejarah*. Yogyakarta. Magnum Pustaka Utama
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Kata Pena
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. Yrama Widya
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan. Perdana Publishing

- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Rasyidin, Al dan Wahyuddin Nur Nasution. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan. Perdana Publishing
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada
- Taniredja, Tukiran. Efi Miftah Faridli, dan Sri Harmianto. 2014. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung. Alfabeta
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta. Penerbit Lentera Hati
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Sitorus, Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Sundayana, Rosnita. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung. Alfabeta
- Susanto, Ahmad . 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenamedia Group
- \_\_\_\_\_. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenamedia Group
- Zuhri, Moh. Zuhri. Dipl. Tafl dkk. 1992. *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*. Semarang : CV. Asy syifa'

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Diri**

Nama : Puput Mentari  
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 29 Mei 1996  
Alamat : Jl. Durung No. 95 Medan  
Nama Ayah : Syafi'i  
Nama Ibu : Sri Sulistya Ningsih  
Alamat Orang Tua : Jl. Durung No. 95 Medan  
Anak ke dari : 5 dari 5  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

### **II. Pendidikan**

- a. Sekolah Dasar Negeri 060857 (2002-2008)
- b. SMP Pahlawan Nasional (2008-2011)
- c. MAL IAIN SU (2011-2014)
- d. UIN Sumatera Utara Medan (2014-2018)

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Yang Membuat

**Puput Mentari**  
**NIM. 36.14.3.069**

## **Lampiran 1**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

#### **KELAS EKSPERIMEN**

**Satuan Pendidikan : MIS Suturuzzhulam**

**Kelas / Semester : V(lima) / 2 (dua)**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Alokasi waktu : 4 x 35 menit (2 Pertemuan)**

**Hari/Tanggal : 28-29 Maret 2018**

#### **A. STANDAR KOMPETENSI**

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar

#### **C. INDIKATOR**

##### **Pertemuan I**

- 6.1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar segitiga
- 6.1.2 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi panjang
- 6.1.3 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi
- 6.1.4 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar belah ketupat

##### **Pertemuan II**

- 6.1.5 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium
- 6.1.6 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar jajargenjang
- 6.1.7 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar layang-layang
- 6.1.8 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar lingkaran

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

##### **Pertemuan I**

- 1. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar segitiga dengan baik dan benar
- 2. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi panjang dengan baik dan benar



3. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi dengan baik dan benar
4. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar belah ketupat dengan baik dan benar

#### **Pertemuan II**

1. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium dengan baik dan benar
2. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar jajargenjang dengan baik dan benar
3. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar layang-layang dengan baik dan benar
4. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar lingkaran dengan baik dan benar

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

#### **Pertemuan I**

Jenis-Jenis Bangun Datar, yaitu:

1. Segitiga
2. Persegi Panjang
3. Persegi
4. Belah Ketupat

#### **Pertemuan II**

Jenis-Jenis Bangun Datar, yaitu:

1. Trapesium
2. Jajargenjang
3. Layang-Layang
4. Lingkaran

### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dan Strategi Kooperatif

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Pendahuluan

#### Pertemuan I

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1.	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	15 Menit
2.	Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a	Siswa membaca do'a bersama-sama	
3.	Guru menanyakan kabar siswa	Siswa menjawab kabar mereka secara bersama-sama	
4.	Guru mendata kehadiran siswa	Siswa mendengarkan namanya di panggil lalu berkata "Hadir"	
5.	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	
6.	Guru memberikan soal <i>Pretest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>Pretest</i>	

#### Pertemuan II

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1.	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	10 Menit
2.	Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a	Siswa membaca do'a bersama-sama	
3.	Guru menanyakan kabar siswa	Siswa menjawab kabar mereka secara bersama-sama	
4.	Guru mendata kehadiran siswa	Siswa mendengarkan namanya di panggil lalu berkata "Hadir"	
5.	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	

**2. Kegiatan Inti**  
**Pertemuan I dan II**

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1.	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran siswa	Siswa mendengarkan penjelasan guru	50 Menit
2.	Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	
3.	Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 siswa.	Siswa membentuk kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 siswa.	
4.	Memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi serta pembagian tugas kelompok.	Ketua kelompok mendengarkan penjelasan guru	
5.	Meminta ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru dengan anggota kelompok.	Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan guru. Pertemuan I (misalnya kelompok satu membahas materi segitiga, dan seterusnya. Pertemuan II (misalnya kelompok satu membahas materi trapesium, dan seterusnya.	
6.	Memberikan dua lembar kertas kepada setiap kelompok dan meminta kelompok tersebut menulis pertanyaan sesuai dengan materi kelompok yang akan dilemparkan kertas.	Kelompok satu duluan menuliskan pertanyaan yang diwakili dua orang siswa. Setelah siswa tersebut melempar dan bagi siswa dikelompok dua yang tidak mendapat kertas dari	

		kelompok satu maka membuat pertanyaan untuk kelompok selanjutnya, dan seterusnya.	
7.	Meminta setiap kelompok untuk menggulung dan melemparkan pertanyaan yang telah ditulis pada kertas kepada kelompok lain.	Siswa menggulung dan melemparkan kertas tersebut pada kelompok yang sesuai pembahasannya dengan pertanyaan. Secara acak, dan pertanyaan tersebut diwakilkan juga untuk dua orang siswa dalam setiap kelompok. (kelompok satu ke kelompok dua dan seterusnya).	
8.	Meminta setiap kelompok menuliskan jawaban atas pertanyaan yang didapatkan dari kelompok lain pada kertas kerja tersebut.	Siswa yang mendapatkan kertas tersebut menuliskan jawaban	
9.	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang diterima dari kelompok lain.	Masing-masing kelompok membacakan jawaban	
10.	Memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok membenarkan jika jawaban benar, menegaskan apabila kurang pas dan menerangkan/membahas soal yang baru saja dijawab.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	

### 3. Penutup

#### Pertemuan I

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1.	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan materi	10 Menit
2.	Guru menutup pelajaran dengan melafalkan hamdalah	Siswa membaca hamdalah bersama-sama	
3.	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1.	Guru memberikan soal <i>Postest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>Postest</i>	15 Menit
2.	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan materi	
3.	Guru menutup pelajaran dengan melafalkan hamdalah	Siswa membaca hamdalah bersama-sama	
4.	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	

## H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Donny Citra Lesmana dan Aden Rahmmatul Kamal, Mudah Berhitung Matematika SD Kelas V, Yudhistira, 2011
- Kertas Manila dan Kardus

## I. PENILAIAN

Jenis Penilaian : Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)  
Bentuk Tes : Tes Tertulis (Pilihan Berganda)  
Instrumen Soal : Terlampir  
Instrumen Penilaian : Terlampir

Bandar Khalipah, 29 Maret 2018


Mengetahui,

**Kepala Sekolah**



Abdul Manaf, S. Pd.I

**Guru Kelas V-A**



Hapsoh, S. Pd

**Mahasiswa Peneliti**



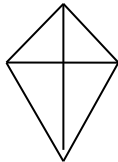
Puput Mentari  
NIM: 36143069

## INSTRUMEN SOAL

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

Termasuk kedalam bangun datar apakah ini?



- a. Layang-layang
- b. Trapesium
- c. Segitiga siku-siku
- d. Segitiga sama kaki

2. Perhatikan gambar berikut!



Termasuk bangun datar apakah ini?

- a. Persegi panjang
  - b. Segitiga sama sisi
  - c. Persegi
  - d. Segitiga sama kaki
3. Sebuah trapesium mempunyai sisi sejajar sebanyak. . . .
- a. 3 sisi
  - b. 2 sisi
  - c. 6 sisi
  - d. 5 sisi
4. Bangun datar yang dibentuk dari 2 segitiga sama kaki yang alasnya sama panjang dan berimpit adalah bangun . . .
- a. Trapesium
  - b. Lingkaran
  - c. Jajargenjang
  - d. Layang-layang
5. Bangun di bawah ini yang merupakan jajargenjang adalah. . .

a.



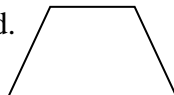
c.



b.



d.



c.

6. Sebuah bangun datar mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) mempunyai empat sudut sama besar ( $90^\circ$ )
- 2) mempunyai dua macam ukuran panjang dan lebar
- 3) ada dua pasang sisi yang sejajar

Bangun datar yang dimaksud adalah. . .

- a. Persegi panjang
  - b. Belah ketupat
  - c. Jajargenjang
  - d. Trapesium
7. Temukanlah sifat-sifat dari bangun datar belah ketupat di bawah ini yaitu
- a. Memiliki dua buah sudut lancip dan dua buah sudut tumpul
  - b. Memiliki 2 macam ukuran diaonal 1 dan diagonal 2
  - c. Dua ruas garis yang berhadapan sama panjang
  - d. a, b, dan c benar
8.  $r$  adalah lambang . . . pada lingkaran.
- a. Diameter
  - b. Jari-jari
  - c. Pusat
  - d. Tepi
9. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut:
- 1) Memiliki dua buah sudut lancip dan dua buah sudut tumpul
  - 2) Memiliki dua macam ukuran diagonal 1 dan diagonal 2
  - 3) Dua ruas garis yang berhadapan sama panjang
- Bangun datar yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah...
- a. Jajargenjang
  - b. Belah ketupat
  - c. Layang-layang
  - d. Trapesium
10. Dari keempat pernyataan berikut, manakah yang merupakan sifat-sifat bangun persegi?
- a. Mempunyai panjang dan lebar
  - b. Memiliki tiga buah sudut ( $90^\circ$ )
  - c. Keempat sisinya sama
  - d. Keempat sudutnya lancip



## INSTRUMEN PENILAIAN

### Rubrik Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Jumlah Soal Benar	Jumlah Soal Salah	Skor
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				

**Panduan skor:**

$$Skor = \frac{Jumlah\ Soal\ Benar}{Jumlah\ Seluruh\ Soal} \times 100$$

## **Lampiran 2**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

#### **KELAS KONTROL**

**Satuan Pendidikan : MIS Suturuzzhulam**

**Kelas / Semester : V(lima) / 2 (dua)**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Alokasi waktu : 4 x 35 menit (2 Pertemuan)**

**Hari/Tanggal : 03-04 April 2018**

#### **J. STANDAR KOMPETENSI**

7. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

#### **K. KOMPETENSI DASAR**

7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar

#### **L. INDIKATOR**

##### **Pertemuan I**

6.1.9 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar segitiga

6.1.10 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi panjang

6.1.11 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi

6.1.12 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar belah ketupat

##### **Pertemuan II**

6.1.13 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium

6.1.14 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar jajargenjang

6.1.15 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar layang-layang

6.1.16 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar lingkaran

#### **M. TUJUAN PEMBELAJARAN**

##### **Pertemuan I**

5. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar segitiga dengan baik dan benar

6. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi panjang dengan baik dan benar

7. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi dengan baik dan benar
8. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar belah ketupat dengan baik dan benar

#### **Pertemuan II**

5. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar trapesium dengan baik dan benar
6. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar jajargenjang dengan baik dan benar
7. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar layang-layang dengan baik dan benar
8. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar lingkaran dengan baik dan benar

### **N. MATERI PEMBELAJARAN**

#### **Pertemuan I**

Jenis-Jenis Bangun Datar, yaitu:

5. Segitiga
6. Persegi Panjang
7. Persegi
8. Belah Ketupat

#### **Pertemuan II**

Jenis-Jenis Bangun Datar, yaitu:

5. Trapesium
6. Jajargenjang
7. Layang-Layang
8. Lingkaran

### **O. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan

## P. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### 4. Pendahuluan

#### Pertemuan I dan II

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1.	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	10 Menit
2.	Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a	Siswa membaca do'a bersama-sama	
3.	Guru menanyakan kabar siswa	Siswa menjawab kabar mereka secara bersama-sama	
4.	Guru mendata kehadiran siswa	Siswa mendengarkan namanya di panggil lalu berkata "Hadir"	
5.	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	

### 5. Kegiatan Inti

#### Pertemuan I

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1.	Guru memberikan soal <i>pretest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>	50 Menit
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
3.	Guru menuliskan materi pelajaran di papan tulis	Siswa mencatat di buku mereka masing-masing	
4.	Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	

## Pertemuan II

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1.	Guru menjelaskan materi pembelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru	50 Menit
2.	Guru menuliskan materi pelajaran di papan tulis	Siswa mencatat di buku mereka masing-masing	
3.	Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	
4.	Guru memberikan soal <i>posttest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i>	

## 6. Penutup

### Pertemuan I dan II

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1.	Guru menyimpulkan materi pelajaran	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	10 Menit
2.	Guru menutup pelajaran dengan melafalkan hamdalah	Siswa membaca hamdalah bersama-sama	
3.	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	

## Q. SUMBER PEMBELAJARAN

- Donny Citra Lesmana dan Aden Rahmmatul Kamal, Mudah Berhitung Matematika SD Kelas V, Yudhistira, 2011
- Kertas Manila dan Kardus

## **R. PENILAIAN**

Jenis Penilaian : Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)  
Bentuk Tes : Tes Tertulis (pilihan berganda)  
Instrumen Soal : Terlampir  
Instrumen Penilaian : Terlampir

Bandar Khalipah, 04 April 2018


Mengetahui,

**Kepala Sekolah**



**Abdul Manaf, S. Pd.I**

**Guru Kelas V-B**



**May Zul Aidah Sari, S. Pd**

**Mahasiswa Peneliti**



**Puput Mentari**  
**NIM: 36143069**

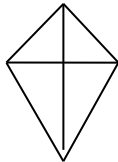
## LAMPIRAN 1

### INSTRUMEN SOAL

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

Termasuk kedalam bangun datar apakah ini?



- e. **Layang-layang**
- f. Trapesium
- g. Segitiga siku-siku
- h. Segitiga sama kaki

2. Perhatikan gambar berikut!



Termasuk bangun datar apakah ini?

- a. Persegi panjang
  - b. Segitiga sama sisi
  - c. **Persegi**
  - d. Segitiga sama kaki
3. Sebuah trapesium mempunyai sisi sejajar sebanyak. . . .
- a. 3 sisi
  - b. **2 sisi**
  - c. 6 sisi
  - d. 5 sisi
4. Bangun datar yang dibentuk dari 2 segitiga sama kaki yang alasnya sama panjang dan berimpit adalah bangun . . .
- e. Trapesium
  - f. Lingkaran
  - g. Jajargenjang
  - h. **Layang-layang**
5. Bangun di bawah ini yang merupakan jajargenjang adalah. . .

d.



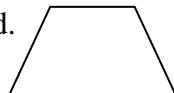
c.



e.



d.



6. Sebuah bangun datar mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 4) mempunyai empat sudut sama besar ( $90^\circ$ )
- 5) mempunyai dua macam ukuran panjang dan lebar
- 6) ada dua pasang sisi yang sejajar

Bangun datar yang dimaksud adalah. . .

**e. Persegi panjang**

f. Belah ketupat

g. Jajargenjang

h. Trapesium

7. Temukanlah sifat-sifat dari bangun datar belah ketupat di bawah ini yaitu

e. Memiliki dua buah sudut lancip dan dua buah sudut tumpul

f. Memiliki 2 macam ukuran diagonal 1 dan diagonal 2

g. Dua ruas garis yang berhadapan sama panjang

**h. a, b, dan c benar**

8. r adalah lambang . . . pada lingkaran.

e. Diameter

**f. Jari-jari**

g. Pusat

h. Tepi

9. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut:

4) Memiliki dua buah sudut lancip dan dua buah sudut tumpul

5) Memiliki dua macam ukuran diagonal 1 dan diagonal 2

6) Dua ruas garis yang berhadapan sama panjang

Bangun datar yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah...

e. Jajargenjang

**f. Belah ketupat**

g. Layang-layang

h. Trapesium

10. Dari keempat pernyataan berikut, manakah yang merupakan sifat-sifat bangun persegi?

e. Mempunyai panjang dan lebar

f. Memiliki tiga buah sudut ( $90^\circ$ )

**g. Keempat sisinya sama**

h. Keempat sudutnya lancip



## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### Rubrik Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Jumlah Soal Benar	Jumlah Soal Salah	Skor
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

#### Panduan skor:

$$Skor = \frac{Jumlah\ Soal\ Benar}{Jumlah\ Seluruh\ Soal} \times 100$$

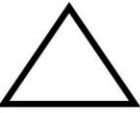
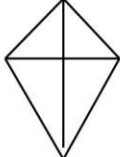

### Lampiran 3

#### Soal Uji Coba Instrumen Tes

Nama :

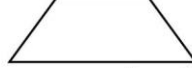
Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Sifat-sifat dari bangun datar segitiga sama sisi adalah. . .
  - a. Memiliki empat ruas garis
  - b. Memiliki lima ruas garis
  - c. Memiliki tiga ruas garis**
  - d. Tidak memiliki ruas garis
2. Pada gambar di samping termasuk bangun datar. . .
  - a. Segitiga siku-siku
  - b. Segitiga sama kaki
  - c. Segitiga sembarang
  - d. Segitiga sama sisi**
3. Perhatikan gambar di bawah ini!  
Termasuk kedalam bangun datar apakah ini?
  - a. Layang-layang**
  - b. Trapesium
  - c. Segitiga siku-siku
  - d. Segitiga sama kaki
4. Bangun datar segitiga yang memiliki satu buah sudut siku-siku adalah. . .
  - a. Segitiga tumpul
  - b. Segitiga lancip
  - c. Segitiga siku-siku**
  - d. Segitiga sama sisi
5. Perhatikan gambar berikut! Termasuk bangun datar apakah ini?

- a. Persegi panjang**
- b. Segitiga sama sisi
- c. Persegi

- d. Segitiga sama kaki
6. Salah satu sifat dari bangun datar persegi, kecuali. . .
    - a. Memiliki 4 ruas garis
    - b. Memiliki empat buah sudut siku-siku ( $90^\circ$ )
    - c. Keempat ruas garis sama panjang
    - d. Memiliki empat buah sudut lancip ( $60^\circ$ )**
  7. Bangun datar yang memiliki dua sudut tumpul dan dua sudut lancip termasuk sifat dari bangun datar. . .
    - a. Segitiga
    - b. Persegi
    - c. Segitiga sama kaki
    - d. Layang-layang**
  8. Berikut ini merupakan sifat-sifat dari layang-layang. . .
    - a. Memiliki dua pasang sisi yang sama panjang**
    - b. Mempunyai satu macam ukuran diagonal
    - c. Jumlah besar sudutnya  $360^\circ$
    - d. Dua garis yang berhadapan tidak sama panjang
  9. Bangun datar yang memiliki sifat empat ruas garis dan ruas garis tersebut sama panjang adalah. . .
    - a. Segitiga
    - b. Layang-layang
    - c. Persegi**
    - d. Persegi Panjang
  10. Perhatikan gambar berikut!

 Bangun di samping merupakan bangun datar. . .

- a. Trapesium**
- b. Lingkaran
- c. Segitiga siku-siku

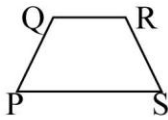
d. Persegi

11. Sebuah trapesium mempunyai sisi sejajar sebanyak. . . .

- a. 3 sisi
- b. **2 sisi**
- c. 6 sisi
- d. 5 sisi

12. Sisi-sisi yang sejajar pada trapesium di bawah adalah. . .

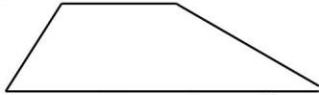
- a. SR dan QP
- b. PQ dan RS
- c. **PS dan QR**
- d. RQ dan PS



13. Yang merupakan ciri-ciri trapesium sama kaki adalah kecuali. . .

- a. Memiliki sepasang sisi sejajar
- b. Memiliki dua sudut lancip
- c. Memiliki dua sudut tumpul
- d. **Memiliki tiga ruas garis**

14. Gambar di bawah ini merupakan jenis trapesium adalah. . .



- a. Trapesium siku-siku
- b. **Trapesium sembarang**
- c. Trapesium sama kaki
- d. Trapesium sama sisi

15. Trapesium dibagi menjadi tiga berikut yang tidak termasuk jenis trapesium adalah. . .

- a. Trapesium siku-siku
- b. **Trapesium sama sisi**
- c. Trapesium sembarang
- d. Trapesium sama kaki

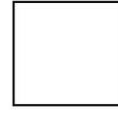
16. Bangun datar yang dibentuk dari 2 segitiga sama kaki yang alasnya sama panjang dan berimpit adalah bangun . . .

- a. Trapesium
- b. Lingkaran
- c. **Jajargenjang**

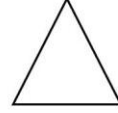
#### d. Layang-layang

17. Bangun di bawah ini yang merupakan jajargenjang adalah. . .

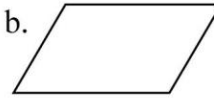
a.



c.



b.



d.



18. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut ini:

- 1) mempunyai dua pasang sisi sejajar
- 2) sudut yang berhadapan tidak sama besar
- 3) kedua diagonalnya saling membagi dua ruas garis sama panjang
- 4) jumlah ukuran sudut yang berdekatan  $180^\circ$

Sifat-sifat yang dimiliki jajargenjang adalah. . .

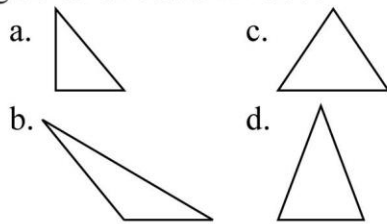
- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 3)
- c. **1), 3), dan 4)**
- d. 2), 3), dan 4)

19. Sebuah bangun datar mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) mempunyai empat sudut sama besar ( $90^\circ$ )
  - 2) mempunyai dua macam ukuran panjang dan lebar
  - 3) ada dua pasang sisi yang sejajar
- Bangun datar yang dimaksud adalah. . .

- a. **Persegi panjang**
- b. Belah ketupat
- c. Jajargenjang
- d. Trapesium

20. Manakah gambar segitiga sembarang yang benar di bawah ini. . . .



21. Yang merupakan sifat-sifat dari bangun datar belah ketupat di bawah ini yaitu, kecuali. . .

- Kedua digonalnya merupakan sumbu simetri
- Kedua diagonal berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang
- Sudut-sudut yang berhadapan besarnya sama
- Memiliki diameter tengah**

22.  $r$  adalah lambang . . . pada lingkaran.

- Diameter
- Jari-jari**
- Pusat
- Tepi

23. Bangun datar yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- Mempunyai dua pasang sisi sejajar
- Sudut yang berhadapan sama besar
- Mempunyai satu sumbu simetri  
Bangun yang dimaksud adalah...
  - Persegi panjang
  - Belah ketupat
  - Layang-layang**
  - Trapesium sama kaki

24. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut:

- Kedua digonalnya merupakan sumbu simetri

- Kedua diagonal berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang
- Sudut-sudut yang berhadapan besarnya sama
- Sisinya sama panjang  
Bangun datar yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah...
  - Jajargenjang
  - Belah ketupat**
  - Layang-layang
  - Trapesium

25. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut:

- Sepasang sisinya sejajar dan sepasang sisi yang lain sama panjang
- Mempunyai dua pasang sudut yang sama besar
- Kedua diagonalnya saling membagi dua ruas garis sama panjang  
Bangun datar yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah...
  - Jajargenjang**
  - Belah ketupat
  - Layang-layang
  - Trapesium sama kaki

26. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut:

- Mempunyai garis tengah
- Panjang garis tengah dua kali jari-jari
- Garis tengah dilambangkan dengan  $d$   
Bangun datar tersebut adalah...
  - Persegi
  - Lingkaran**
  - Layang-layang
  - Belah ketupat

27. Pernyataan berikut merupakan sifat dari:

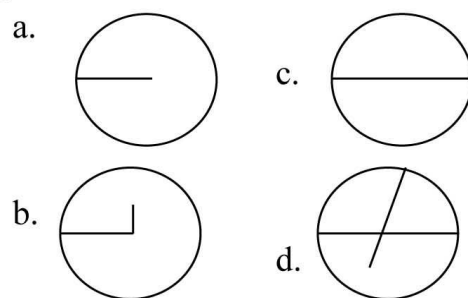
- 1) Mempunyai empat titik sudut
  - 2) Memiliki empat ruas garis yang sama panjang
  - 3) Keempat sudutnya siku-siku
- Ketiga sifat tersebut merupakan sifat dari...

- a. Belah ketupat
- b. Jajargenjang
- c. Persegi**
- d. Trapesium

28. Dari keempat pernyataan berikut, manakah yang merupakan sifat-sifat bangun persegi?

- a. Mempunyai tiga buah sisi
- b. Mempunyai dua diagonal yang saling berpotongan tegak lurus
- c. Mempunyai empat titik sudut**
- d. Salah satu sudutnya ( $60^\circ$ )

29. Manakah gambar di bawah ini yang menunjukkan diameter pada lingkaran?



30. Lingkaran memiliki garis tengah dengan dua kali dari  $r$  yang disebut dengan. . .

- a. Jari
- b. Diameter**
- c. Diagonal
- d. Sudut

#### Lampiran 4

##### Soal Pretest

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar berikut!



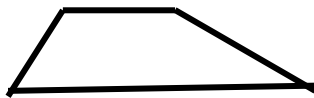
Termasuk bangun datar apakah ini?

- a. Persegi panjang  
b. Segitiga sama sisi  
c. Persegi  
d. Segitiga sama kaki

2. Sebuah trapesium mempunyai sisi sejajar sebanyak. . . .

- e. 3 sisi  
f. 2 sisi  
c. 6 sisi  
d. 5 sisi

3. Gambar di bawah ini merupakan jenis trapesium adalah. . .



- a. Trapesium siku-siku  
b. Trapesium sembarang  
c. Trapesium sama kaki  
d. Trapesium sama sisi

4. Bangun datar yang dibentuk dari 2 segitiga sama kaki yang alasnya sama panjang dan berimpit adalah bangun . . .

- g. Trapesium  
h. Lingkaran  
c. Jajargenjang  
d. Layang-layang

5. Sebuah bangun datar mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) mempunyai empat sudut sama besar ( $90^\circ$ )  
2) mempunyai dua macam ukuran panjang dan lebar  
3) ada dua pasang sisi yang sejajar

Bangun datar yang dimaksud adalah. . .

- i. Persegi panjang  
j. Belah ketupat  
c. Jajargenjang  
d. Trapesium

6. Yang merupakan sifat-sifat dari bangun datar belah ketupat di bawah ini yaitu, kecuali. . .

- i. Kedua digonalnya merupakan sumbu simetri
- j. Kedua diagonal berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang
- k. Sudut-sudut yang berhadapan besarnya sama
- l. Memiliki diameter tengah

7. r adalah lambang . . . pada lingkaran.

- m. Diameter
- n. Jari-jari
- c. Pusat
- d. Tepi

8. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut:

- 1) Kedua digonalnya merupakan sumbu simetri
- 2) Kedua diagonal berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang
- 3) Sudut-sudut yang berhadapan besarnya sama
- 4) Sisinya sama panjang

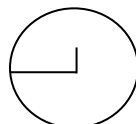
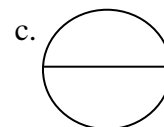
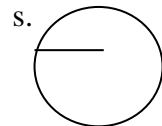
Bangun datar yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah...

- i. Jajargenjang
- j. Belah ketupat
- c. Layang-layang
- d. Trapesium

9. Dari keempat pernyataan berikut, manakah yang merupakan sifat-sifat bangun persegi?

- o. Mempunyai tiga buah sisi
- p. Mempunyai dua diagonal yang saling berpotongan tegak lurus
- q. Mempunyai empat titik sudut
- r. Salah satu sudutnya ( $60^\circ$ )

10. Manakah gambar di bawah ini yang menunjukkan diameter pada lingkaran?



## Lampiran 5

### Soal Posttes

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar berikut!



Termasuk bangun datar apakah ini?

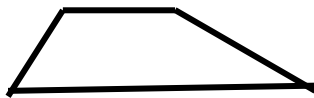
Persegi panjang

- u. Segitiga sama sisi
- v. Persegi
- w. Segitiga sama kaki

2. Sebuah trapesium mempunyai sisi sejajar sebanyak. . . .

- x. 3 sisi
- y. 2 sisi
- c. 6 sisi
- d. 5 sisi

3. Gambar di bawah ini merupakan jenis trapesium adalah. . .



- c. Trapesium siku-siku
- d. Trapesium sembarang
- c. Trapesium sama kaki
- d. Trapesium sama sisi

4. Bangun datar yang dibentuk dari 2 segitiga sama kaki yang alasnya sama panjang dan berimpit adalah bangun . . .

- z. Trapesium
- aa. Lingkaran
- c. Jajargenjang
- d. Layang-layang

5. Sebuah bangun datar mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 4) mempunyai empat sudut sama besar ( $90^\circ$ )
- 5) mempunyai dua macam ukuran panjang dan lebar
- 6) ada dua pasang sisi yang sejajar

Bangun datar yang dimaksud adalah. . .

- k. Persegi panjang
- l. Belah ketupat
- c. Jajargenjang
- d. Trapesium



6. Yang merupakan sifat-sifat dari bangun datar belah ketupat di bawah ini yaitu, kecuali. . .

bb. Kedua digonalnya merupakan sumbu simetri

cc. Kedua diagonal berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang

dd. Sudut-sudut yang berhadapan besarnya sama

ee. Memiliki diameter tengah

7.  $r$  adalah lambang . . . pada lingkaran.

ff. Diameter

c. Pusat

gg. Jari-jari

d. Tepi

8. Perhatikan sifat-sifat bangun datar berikut:

5) Kedua digonalnya merupakan sumbu simetri

6) Kedua diagonal berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang

7) Sudut-sudut yang berhadapan besarnya sama

8) Sisinya sama panjang

Bangun datar yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah...

k. Jajargenjang

c. Layang-layang

l. Belah ketupat

d. Trapesium

9. Dari keempat pernyataan berikut, manakah yang merupakan sifat-sifat bangun persegi?

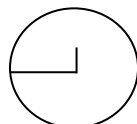
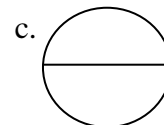
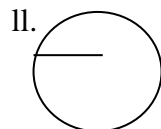
hh. Mempunyai tiga buah sisi

ii. Mempunyai dua diagonal yang saling berpotongan tegak lurus

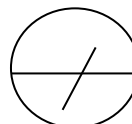
jj. Mempunyai empat titik sudut

kk. Salah satu sudutnya ( $60^\circ$ )

10. Manakah gambar di bawah ini yang menunjukkan diameter pada lingkaran?



d.



## **Lampiran 6**

### **KUNCI JAWABAN**

#### **PRETES**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. D  |
| 2. B | 7. B  |
| 3. B | 8. B  |
| 4. D | 9. C  |
| 5. A | 10. C |

#### **POSTES**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. D  |
| 2. B | 7. B  |
| 3. B | 8. B  |
| 4. D | 9. C  |
| 5. A | 10. C |

Lampiran 7

Validitas Tes Uji Coba

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y	Y <sup>2</sup>	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	19	361	
2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22	484	
3	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	16	256	
4	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	121	
5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	19	361	
6	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	121	
7	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	20	400	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	24	576	
9	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	20	400
10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	21	441
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	16	256
12	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	16	256
13	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	19	361
14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	19	361
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	18	324
16	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	16	256
17	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11	121
18	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	20	400
19	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	17	289
20	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13	169
21	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	20	400
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	625
23	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	169
24	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	9	81
ΣX	19	19	23	21	17	12	9	8	15	20	17	4	15	13	13	9	21	4	16	17	9	14	18	5	10	18	6	16	15	12	415	7589	
ΣX <sup>2</sup>	19	19	23	21	17	12	9	8	15	20	17	4	15	13	13	9	21	4	16	17	9	14	18	5	10	18	6	16	15	12	ΣY	ΣY <sup>2</sup>	
(ΣX) <sup>2</sup>	361	361	529	441	289	144	81	64	225	400	289	16	225	169	169	81	441	16	256	289	81	196	324	25	100	324	36	256	225	144	Σ(Y)^2	172225	
ΣXY	350	339	406	368	320	206	172	145	263	355	317	62	266	256	233	189	382	83	312	289	176	280	322	103	188	300	92	302	284	229			
rhitung	0.531	0.259	0.417	0.148	0.576	-0.030	0	0.142	0.075	0.247	0.509	-0.193	0.137	0.629	0.165	0.692	0.573	0.373	0.753	-0.110	0.423	0.773	0.249	0.409	0.307	-0.261	-0.273	0.540	0.511	0.432			
rtabel	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404		
Interpretasi	V	TV	V	V	TV	V	TV	TV	TV	TV	TV	V	TV	TV	V	TV	V	V	TV	V	TV	V	V	TV	V	TV	TV	TV	V	V	V		

## Lampiran 8

### Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefesien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \sum X &= 19 \\ \sum Y &= 415 \\ \sum XY &= 350 \end{array} \quad \begin{array}{ll} \sum X^2 &= 19 \\ \sum Y^2 &= 7589 \\ N &= 24 \end{array}$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{24(350) - (19)(415)}{\sqrt{\{(24)(19) - (19)^2\} \{(24)(7589) - (415)^2\}}} \\ &= \frac{8400 - 7885}{\sqrt{\{456 - 361\} \{182136 - 172225\}}} \\ &= \frac{515}{\sqrt{\{95\} \{9911\}}} \\ &= \frac{515}{\sqrt{941545}} \\ &= \frac{515}{970,33} \\ &= 0,5307 \\ &= 0,531 \end{aligned}$$

Dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 24$  didapat  $r_{tabel} = 0,404$ . Dengan demikian diperoleh  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,531 > 0,404$  sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2 sampai nomor 30 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal**

<b>No Soal</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,531	0,404	Valid
2	0,259	0,404	Tidak Valid
3	0,417	0,404	Valid
4	0,148	0,404	Tidak Valid
5	0,576	0,404	Valid
6	-0,030	0,404	Tidak Valid
7	0	0,404	Tidak Valid
8	0,142	0,404	Tidak Valid
9	0,075	0,404	Tidak Valid
10	0,247	0,404	Tidak Valid
11	0,509	0,404	Valid
12	-0,193	0,404	Tidak Valid
13	0,137	0,404	Tidak Valid
14	0,629	0,404	Valid
15	0,165	0,404	Tidak Valid
16	0,692	0,404	Valid
17	0,573	0,404	Valid
18	0,373	0,404	Tidak Valid
19	0,753	0,404	Valid
20	-0,110	0,404	Tidak Valid
21	0,423	0,404	Valid
22	0,773	0,404	Valid
23	0,249	0,404	Tidak Valid
24	0,409	0,404	Valid
25	0,307	0,404	Tidak Valid
26	-0,261	0,404	Tidak Valid
27	-0,273	0,404	Tidak Valid
28	0,540	0,404	Valid
29	0,511	0,404	Valid
30	0,432	0,404	Valid

Setelah harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 24$ , maka dari 30 soal yang diujicobakan, diperoleh 14 soal dinyatakan valid dan 16 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 10 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre test dan post test.

### Reliabilitas Tes Uji Coba

Reliabilitas Tes Uji Coba																																X	X2	
NO Responden	BUTIR SOAL																														19	361		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	484	
2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	256	
3	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	11	121	
4	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	19	361	
5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	11	121	
6	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	20	400	
7	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	24	576	
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	20	400	
9	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	21	441	
10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	16	256	
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	16	256	
12	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	19	361
13	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	19	361
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	18	324
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	16	256
16	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	11	121
17	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	20	400
18	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	289
19	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	33	1089
20	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	25	625
21	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	169	
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169
23	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	9	81
24	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	9	81
ΣY	17	16	19	17	14	9	9	6	14	18	13	4	12	10	12	7	17	4	14	13	8	12	15	3	7	15	6	15	12	9	ΣX	360		
ΣY <sup>2</sup>	289	256	361	289	196	81	81	36	196	324	169	16	144	100	144	49	289	16	196	169	64	144	225	9	49	225	36	225	144	81	ΣX <sup>2</sup>	129600		
Bonar	19	19	23	21	17	12	9	8	15	20	17	4	15	13	13	9	21	4	16	17	9	14	18	5	10	18	6	16	15	12				
Salah	5	5	1	3	7	12	15	16	9	4	7	20	9	11	11	15	3	20	8	7	15	10	6	19	14	6	18	8	9	12				
p	0.79	0.79	0.96	0.88	0.71	0.50	0.38	0.33	0.63	0.83	0.71	0.17	0.63	0.54	0.54	0.38	0.88	0.17	0.67	0.71	0.38	0.58	0.75	0.21	0.42	0.75	0.25	0.67	0.63	0.50	Σp	17.29		
q = 1 - p	0.21	0.21	0.04	0.13	0.29	0.50	0.63	0.67	0.38	0.17	0.29	0.83	0.38	0.46	0.46	0.63	0.13	0.83	0.33	0.29	0.63	0.42	0.25	0.79	0.58	0.25	0.75	0.33	0.38	0.50	Σq	12.71		
p.q	0.165	0.165	0.040	0.109	0.207	0.250	0.234	0.222	0.234	0.139	0.207	0.139	0.234	0.248	0.248	0.234	0.109	0.139	0.222	0.207	0.234	0.243	0.188	0.165	0.243	0.188	0.188	0.222	0.234	0.250	Σp.q	5.91		
S-2	72																																	
r tabel	0.468																																	
r II	0.950																																	
Kategori	Sangat Tinggi																																	

## Lampiran 10

### Perhitungan Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

Dari data uji coba instrument pada lampiran 4 diperoleh:

$$N = 24 \qquad \sum X^2 = 7056 \qquad \sum X = 360$$

maka diperoleh varians:

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{(24)(7056) - (360)^2}{24(24-1)}$$

$$S^2 = \frac{169344 - 129600}{(24)(23)}$$

$$S^2 = \frac{39744}{552}$$

$$S^2 = 72$$

sehingga diperoleh reliabilitas soal:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( \frac{72 - 5,91}{72} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{29} \right) \left( \frac{66,09}{72} \right)$$

$$r_{11} = (1,034)(0,917916667)$$

$$r_{11} = 0,949125833$$



# Lampiran 11

Tabel Hasil Tingkat Kesukaran

NO Responden	BUTIR SOAL																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
4	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
6	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
7	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
9	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
12	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0
13	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
16	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
17	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
18	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
19	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
20	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
21	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
23	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
B	19	19	23	21	17	12	9	8	15	20	17	4	15	13	13	9	21	4	16	17	9	14	18	5	10	18	6	16	15	12
JS	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P	0.792	0.792	0.958	0.875	0.798	0.5	0.375	0.333	0.625	0.833	0.708	0.167	0.625	0.542	0.542	0.375	0.875	0.167	0.667	0.708	0.375	0.583	0.75	0.208	0.417	0.750	0.250	0.667	0.625	0.500
Kategori	M	M	M	M	S	S	S	S	S	M	S	SK	M	S	S	S	M	SK	S	S	S	S	M	SK	S	M	SK	S	S	S

Keterangan : SK : Sukar = 0.00 - 0.30  
S : Sedang = 0.31 - 0.70  
M : Mudah = 0.71 - 1.00

## Lampiran 12

### Data Indeks Kesukaran Uji Coba Tes

Dari 30 soal yang diuji cobakan maka diperoleh rangkuman indeks kesukaran soal sebagai berikut:

No. Item	B	P	Kategori
1	19	0,792	Mudah
2	19	0,792	Mudah
3	23	0,958	Mudah
4	21	0,875	Mudah
5	17	0,708	Sedang
6	12	0,5	Sedang
7	9	0,375	Sedang
8	8	0,333	Sedang
9	15	0,625	Sedang
10	20	0,833	Mudah
11	17	0,708	Sedang
12	4	0,167	Sukar
13	15	0,625	Mudah
14	13	0,542	Sedang
15	13	0,542	Sedang
16	9	0,375	Sedang
17	21	0,875	Mudah
18	4	0,167	Sukar

19	16	0,667	Sedang
20	17	0,708	Sedang
21	9	0,375	Sedang
22	14	0,583	Sedang
23	18	0,75	Mudah
24	5	0,208	Sukar
25	10	0,417	Sedang
26	18	0,750	Mudah
27	6	0,250	Sukar
28	16	0,667	Sedang
29	15	0,625	Sedang
30	12	0,500	Sedang

Lampiran 13

Tabel Daya Pembeda Soal

Kelas Atas																														Total Skor		
NO Responden	BUTIR SOAL																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	24	
2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22	
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	21	
5	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	20	
7	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	20	
15	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	20	
18	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	19	
3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	19	
10	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	19	
11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	19	
BA	12	10	12	11	11	5	6	4	8	11	11	1	7	10	9	9	12	4	11	9	7	11	11	4	6	8	2	10	9	7		
PA	1	0.8333	1	0.9167	0.92	0.41667	0.5	0.33333	0.66667	0.91667	0.91667	0.083333333	0.58333	0.83333	0.75	0.75	1	0.33333	0.91667	0.75	0.58	0.91667	0.91667	0.33333	0.5	0.66667	0.16667	0.83333	0.75	0.58333		
Kelas Bawah																														Total Skor		
NO Responden	BUTIR SOAL																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
12	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	18	
16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	17	
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	16	
13	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	16	
20	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	16	
22	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	16
17	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13	
23	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13	
4	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
14	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	
21	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	
24	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	9	
BB	7	9	11	10	6	7	3	4	7	9	6	3	8	3	4	0	9	0	5	8	2	3	7	1	4	10	4	6	6	5		
PB	0.58	0.75	0.92	0.83	0.5	0.58	0.25	0.33	0.58	0.75	0.5	0.25	0.67	0.25	0.33	0	0.75	0	0.42	0.67	0.17	0.25	0.58	0.08	0.33	0.83	0.33	0.5	0.5	0.42		
DP = (PA - PB)	0.42	0.08	0.08	0.08	0.42	-0.17	0.25	0	0.08	0.17	0.42	-0.17	-0.08	0.58	0.42	0.75	0.25	0.33	0.5	0.08	0.42	0.67	0.33	0.25	0.17	-0.17	-0.17	0.33	0.25	0.17		
Kategori	Baik	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Tidak Baik	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik Sekal	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup	Cukup	Jelek		

## Lampiran 14

### Perhitungan Indeks Daya Pembeda Tes Hasil Belajar

Untuk menghitung daya beda tes dilakukan pengelompokkan kelas atas ( $J_A$ ) dengan kelompok bawah ( $J_B$ ).

#### Siswa Kelompok Atas ( $J_A$ )

No.	Nomor Urut	Skor
1.	19	25
2.	6	24
3.	2	22
4.	8	21
5.	5	20
6.	7	20
7.	15	20
8.	18	20
9.	1	20
10.	3	19
11.	10	19
12.	11	19

#### Siswa Kelompok Bawah ( $J_B$ )

No.	Nomor Urut	Skor
11.	12	18
12.	16	17
13.	9	16
14.	13	16
15.	20	16
16.	22	16
17.	17	13
18.	23	13
19.	4	11
20.	14	11
21.	21	11
22.	24	9

Selanjutnya dihitung indeks daya beda dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Dimana : D = daya pembeda

$B_A$  = jumlah benar pada kelompok atas

$B_B$  = jumlah benar pada kelompok bawah

$J_A$  = jumlah siswa pada kelompok atas

$J_B$  = jumlah siswa pada kelompok bawah

Sehingga diperoleh indeks daya beda butir tes sebagai berikut:

No. Item	$B_A$	$B_B$	$J_A$	$J_B$	D	Kategori
1	12	7	12	12	0,42	Baik
2	10	9	12	12	0,08	Jelek
3	12	11	12	12	0,08	Jelek
4	11	10	12	12	0,417	Baik
5	11	6	12	12	-0,17	Tidak Baik
6	5	7	12	12	0.25	Jelek
7	6	3	12	12	0	Jelek
8	14	4	12	12	0,08	Jelek
9	8	7	12	12	0,17	Jelek
10	11	9	12	12	0,42	Baik
11	11	6	12	12	-0,2	Tidak Baik
12	1	3	12	12	-0,1	Tidak Baik
13	7	8	12	12	0,2	Baik
14	10	3	12	12	0,58	Baik
15	9	4	12	12	0,42	Baik
16	9	0	12	12	0,75	Baik Sekali
17	12	9	12	12	0,25	Cukup
18	4	0	12	12	0,33	Cukup
19	11	5	12	12	0,5	Baik
20	9	8	12	12	0,08	Jelek
21	7	2	12	12	0,42	Baik
22	11	3	12	12	0,67	Baik
23	11	7	12	12	0,33	Cukup
24	4	1	12	12	0,25	Cukup

25	6	4	12	12	0,17	Jelek
26	8	10	12	12	-0,2	Tidak Baik
27	2	4	12	12	-0,2	Tidak Baik
28	10	6	12	12	0,33	Cukup
29	9	6	12	12	0,25	Cukup
30	7	5	12	12	0,17	Jelek

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 soal yang disediakan terdapat 5 soal kategori tidak baik, 9 soal kategori jelek, 6 soal kategori cukup, 9 soal kategori baik, dan 1 soal kategori baik sekali.

## Lampiran 15

## Hasil Pretes Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	X	X2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aldi Syahputra	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6	60	3600
2	Bayu Andika	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5	50	2500
3	Della Agustina Sitorus	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5	50	2500
4	Ezar Aditya Al-Faris Nst	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	60	3600
5	Ilman Syahputra Harahap	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3	30	900
6	Khairul Rois	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	30	900
7	Marataon Husein Samosir	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	30	900
8	M. Afriza Septiani	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40	1600
9	M. Syahdan	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	30	900
10	M. Wahyu Dafa	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2	20	400
11	Naina Sabrina Tanjung	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	40	1600
12	Nazwa Nur Fadilah	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5	50	2500
13	Randi Ferdinand	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	2500
14	Riska Putri	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	10	100
15	Saulina	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	40	1600
16	Sherly Angelina	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	60	3600
17	Siti Fadilah	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3	30	900
18	Syahrul Anwar Lubis	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	100
19	Ummi Kalsum Nst	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	40	1600
20	Widia Aulia Selhas	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	40	1600
Jumlah												770	33900	
Rata-rata												38.5		
Standar Deviasi												14.965		
Varians												223.95		



## Lampiran 16

## Hasil Postes Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	X	X2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aldi Syahputra	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	6400
2	Bayu Andika	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	6400
3	Della Agustina Sitorus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
4	Ezar Aditya Al-Faris Nst	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
5	Ilman Syahputra Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
6	Khairul Rois	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
7	Marataon Husein Samosir	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	8100
8	M. Afriza Septiani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	8100
9	M. Syahdan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
10	M. Wahyu Dafa	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	60	3600
11	Naina Sabrina Tanjung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
12	Nazwa Nur Fadilah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	6400
13	Randi Ferdinand	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	6400
14	Riska Putri	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70	4900
15	Saulina	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	8100
16	Sherly Angelina	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	6400
17	Siti Fadilah	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70	4900
18	Syahrul Anwar Lubis	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	8100
19	Ummi Kalsum Nst	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	8100
20	Widia Aulia Selhas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
Jumlah													1750	155900
Rata-rata													87.5	
Standar Deviasi													12.09	
Varians													146.05	

## Lampiran 17

### Hasil Pretes Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	X	X2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adel Nabila Putri	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	100
2	Ajeng Pangas Tuti	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50	2500
3	Dzaki Ahmad Husain Hrp	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	30	900
4	Farel Praditya	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	30	900
5	Hasby Kurniawan Nst	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	50	2500
6	M. Alfi Zikri	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5	50	2500
7	M. Fadli	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	3600
8	M. Hariansyah	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	40	1600
9	M. Rafi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	20	400
10	M. Rifai Pane	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	50	2500
11	Mutia Herlina	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	400
12	Naya Aulia	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4	40	1600
13	Nazwa Azzahra	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	4	40	1600
14	Nur Fadilah Samosir	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	20	400
15	Raisa Bachri	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60	3600
16	Romi Aditya	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	40	1600
17	Shyfa Salsabila	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	4900
18	Thania Adhani	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	40	1600
	Jumlah											720	33200	
	Rata-rata											40.00		
	Standar Deviasi											16.09		
	Varians											258.82		

## Lampiran 18

### Hasil Postes Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	X	X2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adel Nabila Putri	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	60	3600
2	Ajeng Pangas Tuti	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	8100
3	Dzaki Ahmad Husain Hrp	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	60	3600
4	Farel Praditya	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70	4900
5	Hasby Kurniawan Nst	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60	3600
6	M. Alfi Zikri	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70	4900
7	M. Fadli	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	5	50	2500
8	M. Hariansyah	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4	40	1600
9	M. Rafi	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	50	2500
10	M. Rifai Pane	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	70	4900
11	Mutia Herlina	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	6	60	3600
12	Naya Aulia	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	60	3600
13	Nazwa Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	8100
14	Nur Fadilah Samosir	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	5	50	2500
15	Raisa Bachri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	8100
16	Romi Aditya	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	4900
17	Shyfa Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	10000
18	Thania Adhani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	8100
Jumlah													1230	89100
Rata-rata													68.33	
Standar Deviasi													17.24	
Varians													297.06	

## Lampiran 19

**Data Pretes dan Posttes Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Pre-test		Pos-test	
		X1	X2	X1	X2
1	Aldi Syahputra	60	3600	80	6400
2	Bayu Andika	50	2500	80	6400
3	Della Agustina Sitorus	50	2500	100	10000
4	Ezar Aditya Al-Faris Nst	60	3600	100	10000
5	Ilman Syahputra Harahap	30	900	100	10000
6	Khairul Rois	30	900	100	10000
7	Marataon Husein Samosir	30	900	90	8100
8	M. Afriza Septiani	40	1600	90	8100
9	M. Syahdan	30	900	100	10000
10	M. Wahyu Dafa	20	400	60	3600
11	Naina Sabrina Tanjung	40	1600	100	10000
12	Nazwa Nur Fadilah	50	2500	80	6400
13	Randi Ferdinand	50	2500	80	6400
14	Riska Putri	10	100	70	4900
15	Saulina	40	1600	90	8100
16	Sherly Angelina	60	3600	80	6400
17	Siti Fadilah	30	900	70	4900
18	Syahrul Anwar Lubis	10	100	90	8100
19	Ummi Kalsum Nst	40	1600	90	8100
20	Widia Aulia Selhas	40	1600	100	10000
<b>Rata-rata</b>		<b>38,5</b>		<b>87,5</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>14,965</b>		<b>12,09</b>	
<b>Varians</b>		<b>223,95</b>		<b>146,05</b>	

**Lampiran 20****Data Pretes dan Posttes Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Pre-test		Pos-test	
		X1	X2	X1	X2
1	Adel Nabila Putri	10	100	60	3600
2	Ajeng Pangas Tuti	50	2500	90	8100
3	Dzaki Ahmad Husain Hrp	30	900	60	3600
4	Farel Praditya	30	900	70	4900
5	Hasby Kurniawan Nst	50	2500	60	3600
6	M. Alfi Zikri	50	2500	70	4900
7	M. Fadli	60	3600	50	2500
8	M. Hariansyah	40	1600	40	1600
9	M. Rafi	20	400	50	2500
10	M. Rifai Pane	50	2500	70	4900
11	Mutia Herlina	20	400	60	3600
12	Naya Aulia	40	1600	60	3600
13	Nazwa Azzahra	40	1600	90	8100
14	Nur Fadilah Samosir	20	400	50	2500
15	Raisa Bachri	60	3600	90	8100
16	Romi Aditya	40	1600	70	4900
17	Shyfa Salsabila	70	4900	100	10000
18	Thania Adhani	40	1600	90	8100
<b>Rata-rata</b>		<b>40,00</b>		<b>68,33</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>16,09</b>		<b>17,24</b>	
<b>Varians</b>		<b>258,82</b>		<b>297,06</b>	

## Lampiran 21

### Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### A. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

##### 1. Pre-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 780 \qquad \sum X^2 = 33900 \qquad n = 20$$

##### a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{780}{20} = 39,0$$

##### b. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{20 \cdot 33900 - (780)^2}{20(20-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{678000 - 608400}{20(19)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{69600}{380}}$$

$$S = \sqrt{183,16}$$

$$S = 13,53$$

##### c. Varians

$$S^2 = 183,16$$

##### 2. Post-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1750 \qquad \sum X^2 = 155900 \qquad n = 20$$

##### a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1750}{20} = 87,5$$

**b. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{20 \cdot 155900 - (1750)^2}{20(20-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3118000 - 3062500}{20(19)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{55500}{380}}$$

$$S = \sqrt{146,052632}$$

$$S = 12,085$$

**c. Varians**

$$S^2 = 146,047$$

**B. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

**1. Pre-Test**

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 720 \qquad \sum X^2 = 33200 \qquad n = 18$$

**a. Rata-Rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{720}{18} = 40$$

**b. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{18 \cdot 33200 - (720)^2}{18(18-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{597600 - 518400}{18(17)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{79200}{306}}$$

$$S = \sqrt{258,823}$$

$$S = 16,087$$

$$S = 16,09$$

**c. Varians**

$$S^2 = 258,88$$

**2. Post-Test**

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1230 \qquad \sum X^2 = 89100 \qquad n = 18$$

**a. Rata-Rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1230}{18} = 68,33$$

**b. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{18 \cdot 89100 - (1230)^2}{18(18-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1603800 - 1512900}{18(17)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{90900}{306}}$$

$$S = \sqrt{297,058824}$$

$$S = 17,235$$

$$S = 17,24$$

**c. Varians**

$$S^2 = 297,06$$



## Lampiran 22

## Uji Normalitas Pretes

### A. Kelas Eksperimen

[illegible]

### B. Kelas Kontrol

[illegible]

## Uji Normalitas Post-tes

### A. Kelas Eksperimen

[illegible]

### B. Kelas Kontrol

[illegible]

## Lampiran 23

### Perhitungan Homogenitas

#### 1. Homogenitas Data Pretes

Kelas Kontrol

$$X1 = 40,00 \quad n = 18 \quad S2 = 258,82$$

Kelas Eksperimen

$$X2 = 38,5 \quad n = 20 \quad S2 = 223,95$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{258,82}{223,95}$$

$$= 1,155 \text{ (Homogen)}$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$ , dengan  $dk_{pembilang} (n-1) = 18-1 = 17$  dan  $dk_{penyebut} (n-1) = 20-1 = 19$  diperoleh nilai  $F_{(17,19)} 2,198$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel} (1,155 < 2,20)$ , maka disimpulkan bahwa data pre-tes kelas control dan kelas eksperimen adalah homogen atau dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

## 2. Homogenitas Data Postes

Kelas Kontrol

$$X1 = 68,33 \quad n = 18 \quad S2 = 297,06$$

Kelas Eksperimen

$$X2 = 87,5 \quad n = 20 \quad S2 = 146,05$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{297,06}{146,05}$$

$$= 2,033 \text{ (Homogen)}$$

Pada taraf  $\alpha = 0,05$ , dengan  $dk_{pembilang} (n-1) = 18-1 = 17$  dan  $dk_{penyebut} (n-1) = 20-1 = 19$  diperoleh nilai  $F_{(17,19)} 2,20$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,033 < 2,20$ ), maka disimpulkan bahwa data post-tes kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen atau dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

## Lampiran 24

### Perhitungan Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$  (Terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Matematika)

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$  (Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Matematika)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut :

$$x_1 = 87,5 \qquad S_1^2 = 146,05 \qquad n_1 = 20$$

$$x_2 = 68,33 \qquad S_2^2 = 297,06 \qquad n_2 = 18$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(20-1)(146,05) + (18-1)(297,06)}{20+18-2}$$

$$S^2 = \frac{2774,95 + 5050,02}{36}$$

$$S^2 = 217,360278$$

$$S = \sqrt{217,360278}$$

$$S = 14,743$$

Maka :

$$t = \frac{87,5 - 68,33}{14,743 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{18}}}$$

$$t = \frac{19,17}{14,743(0,1056)}$$

$$t = \frac{19,17}{1,556808}$$

$$t = 12,313$$

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 18 - 2 = 36$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mencari harga  $t_{tabel}$  gunakan rumus interpolasi:

Dari  $t_{tabel}$  diperoleh:

$$B = 36$$

$$Bo = 30$$

$$B1 = 40$$

$$Co = 2,042$$

$$C1 = 2,021$$

$$\begin{aligned} C &= Co + \left( \frac{C1 - Co}{B1 - Bo} \right) (B - Bo) \\ &= 2,042 + \left( \frac{2,021 - 2,042}{40 - 30} \right) (36 - 30) \\ &= 2,042 + \left( \frac{(-0,021)}{10} \right) (6) \\ &= 2,042 + (-0,0021) (6) \\ &= 2,042 + (-0,0126) \\ &= 2,0294 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh harga  $t_{tabel} = 2,0294$ . Setelah harga kedua  $t$  diperoleh, langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $t$  tersebut. Dari hasil perhitungan harga  $t$ , diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,313 > 2,0294$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Matematika.

## Lampiran 25

### Dokumentasi Kegiatan Penelitian



**Guru menjelaskan materi (Selasa, 03 April 2018)**



**Siswa melakukan diskusi kelompok ( Rabu, 28 Maret 2018)**



**Siswa melakukan pembelajaran *Snowball Throwing* (Rabu, 28 Maret 2018)**





**Siswa saat mengerjakan post-tes (kelas kontrol) (Rabu, 04 April 2018)**



**Siswa saat mengerjakan postes (kelas eksperimen) (Kamis, 29 Maret 2018)**

**Nama Kelompok 1.**

1. EZAR
2. ILMAN
3. NAZWA
4. RISKA
5. MARATAN

---

**EZAR**

✓ 1. berapakah sisi - sisi bangun datar persegi ?  
2. mempunyai empat sisi yang sama panjang

✓ berapakah sudut siku siku pada bangun persegi?  
mempunyai empat sudut siku-siku

**Nama Kelompok 1.**

EZAR  
ILMAN  
NAZWA  
RISKA  
MARATAN

---

**Nama: Dewi Anggraini Sri Kusuma**

1. Sebutkan Sifat-sifat Pada Lingkaran ---  
ILMAN

mempunyai jari-jari yang di sebut dengan r  
mempunyai garis tengah disebut diameter (d).

---

**Nama: Rizka Sabarita Anggraini**

1. Jarak Jarak Jarak Jarak Pada Lingkaran adalah ---  
EZAR

1.  $r$   $r$

**Kelompok 2**

1. SHERLI
2. SITI
3. SYAHDIAN
4. ALDI
5. SYAHRIUL

**Nama: Nana Sabrina Tanjung**

1. Sebutkan 1 Sifat segitiga Maratana

1. mempunyai tiga sisi dan mempunyai tiga sudut, dan selainya berjumlah 180°

---

**Nama: Dewi Anggraini Sri Kusuma**

1. Sebutkan 1 Sifat segitiga mempunyai Sifat ---

1. mempunyai tiga sisi sama panjang  
2. mempunyai tiga buah sudut sama besar (60°)  
3. mempunyai alas dan tinggi

**Kelompok 2**

**Nama: Sherli**

1. SHERLI
2. SITI
3. SYAHDIAN
4. ALDI
5. SYAHRIUL

**Maratana**

1. Ada berapa sisi yang sejajar pada trapesium ?

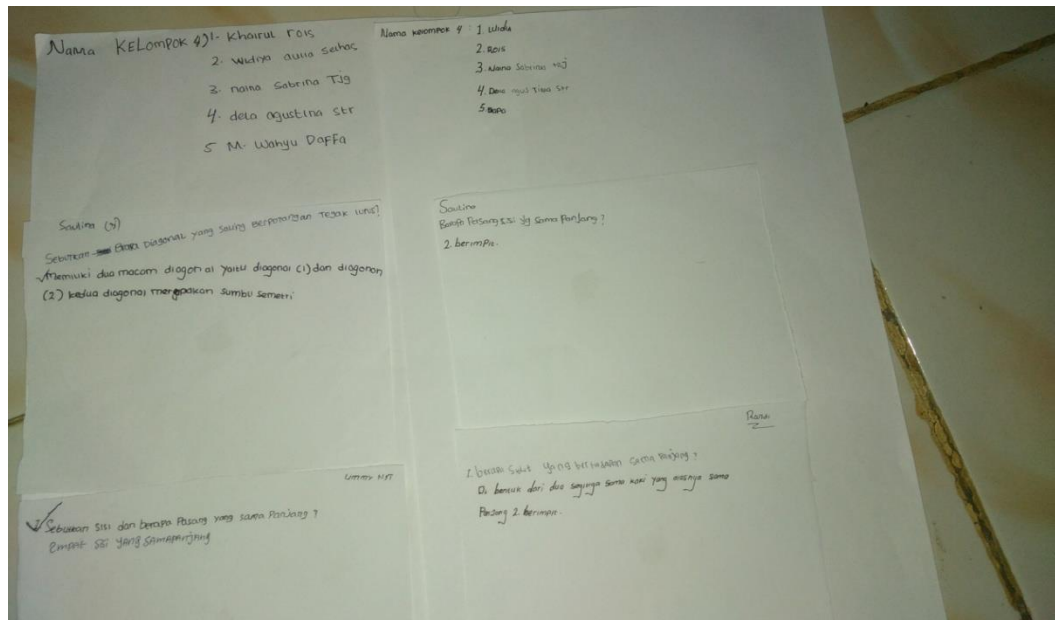
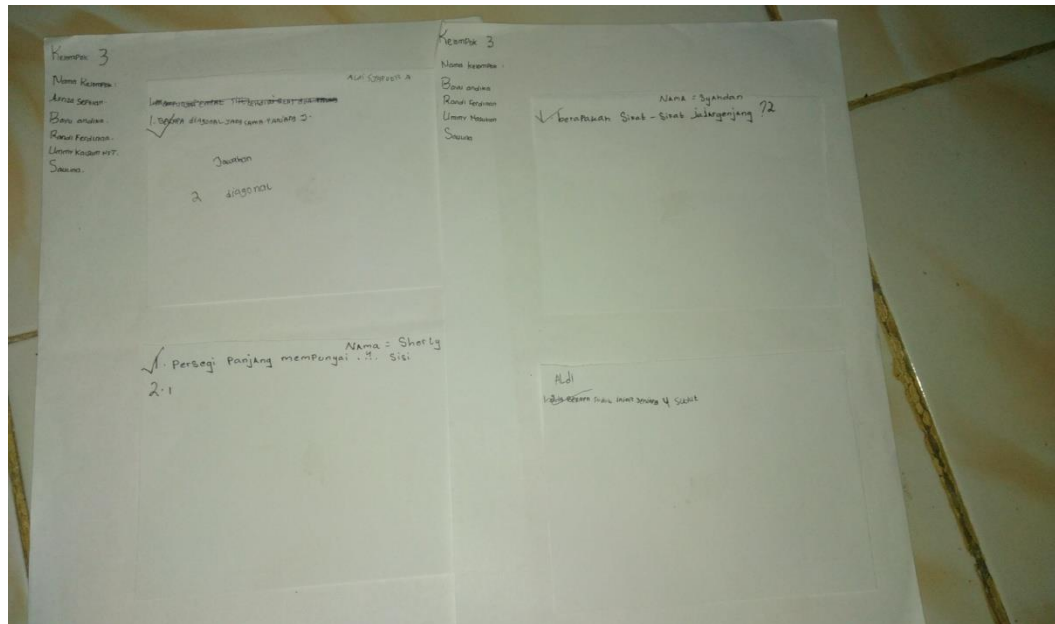
Sherli mempunyai empat sisi, 2 sisi di atasnya sejajar

---

**ILMAN**

2. Berapa sudut siku siku pada trapesium ?

3. Trapezium Siku-siku  
Trapezium Sama Kaki  
Trapezium Sembarang



**Pertanyaan dari setiap kelompok kelas eksperimen (Pertemuan 1 dan 2)**

**(Kamis, 29 Maret 2018)**

Tabel Nilai Kritis untuk Korelasi r Product – Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.380	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			



Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran	Tingkat Nyata ( $\alpha$ )				
Sampel (n)	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, Mirna Suciyo, Bandung, Tarsito, 1989.

## Standard Normal Probabilities

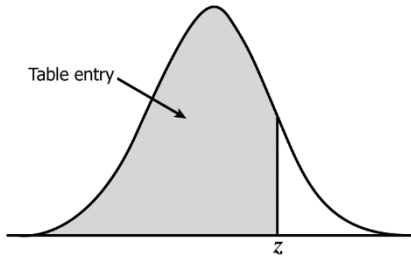


Table entry for  $z$  is the area under the standard normal curve to the left of  $z$ .

[illegible]

## Standard Normal Probabilities

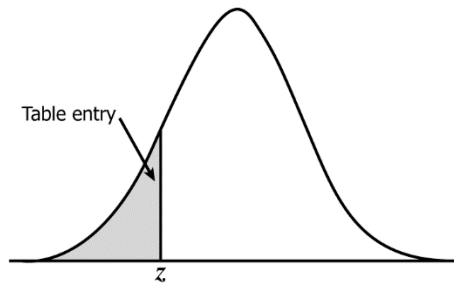


Table entry for  $z$  is the area under the standard normal curve to the left of  $z$ .

$z$	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
-3.4	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0002
-3.3	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
-3.2	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005	.0005
-3.1	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
-3.0	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
-2.9	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
-2.8	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
-2.7	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
-2.6	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
-2.5	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
-2.4	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
-2.3	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
-2.2	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
-2.1	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
-2.0	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
-1.9	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
-1.8	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
-1.7	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0375	.0367
-1.6	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
-1.5	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0559
-1.4	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
-1.3	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
-1.2	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
-1.1	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
-1.0	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
-0.9	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
-0.8	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
-0.7	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
-0.6	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
-0.5	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
-0.4	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
-0.3	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
-0.2	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
-0.1	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
-0.0	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641



# Table of F-statistics P=0.05

df2 \ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 / df2
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	5
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	7
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	9
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	10
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	11
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	13
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	14
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	15
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	16
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	18
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	19
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	22
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	26
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	30
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	35
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	40
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	50
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	60
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	70
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	80
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	100
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	200
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	500
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	1000
>1000	1.04																																					



$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN  
BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Rahman Matondang, M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi isi dan bentuk instrumen soal pada penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V Mis Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018” yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Puput Mentari

NIM : 36143069

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut Valid/ Valid dengan Catatan/ Tidak Valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2018



Ade Rahman Matondang, M.Pd

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN  
BENTUK SOAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Rahman Matondang, M.Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi isi dan bentuk instrumen soal pada penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V Mis Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018” yang dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Puput Mentari

NIM : 36143069

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (√):

- ☐ Sudah memenuhi syarat
- ☒ Memenuhi syarat dengan catatan
- ☐ Belum memenuhi syarat

Catatan (bila perlu):

*Perbaiki sesuai saran.*

.....

.....

.....

.....

.....

Medan, Maret 2018  
Validator



Ade Rahman Matondang, M.Pd  
NIP.

**PENILAIAN AHLI**  
(*Expert Judgement*)

Judul Skripsi : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIS SUTURUZZHULAM DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**

Oleh : Puput Mentari

No	Aspek	Nilai			
		T	CT	KT	TP
1	Petunjuk pengisian instrument	✓			
2	Penggunaan bahasa sesuai ejaan yang disempurnakan (EYD)	✓			
3	Kesesuaian soal dan usia anak	✓			
4	Kesesuaian definisi operasional dengan grand teori	✓			

Keterangan:

T = Tepat

CT = Cukup Tepat

KT = Kurang Tepat

TP = Tidak Tepat

Catatan/ Saran

*Perbaiki rumus saran.*

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan : Instrumen ini dapat/ tidak dapat digunakan

Medan, Maret 2018



Ade Rahman Matondang, M.Pd

### KARTU TELAHAH BUTIR TES PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Matematika  
 Sasaran Program : Siswa MIS Suturuzzhulam kelas V  
 Peneliti : Puput Mentari  
 NIM : 36143069  
 Ahli Materi dan Bentuk Soal : Ade Rahman Matondang, M.Pd  
 Jabatan : Dosen

Bidang Penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	1. Soal sesuai indikator	✓			
	2. Pengecoh sudah berfungsi	✓			
	3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.	✓			
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas	✓			
	2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif	✓			
	3. Pilihan jawaban homogen dan logis	✓			
	4. Panjang pendek pilihan relative sama	✓			
	5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi "semua jawaban di atas salah"		✓		
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
	2. Soal menggunakan bahasa komunikatif	✓			
	3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓			
	4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama		✓		

Keterangan:

T = Tepat  
 CT = Cukup Tepat

KT = Kurang Tepat  
 TP = Tidak Tepat

Medan, Maret 2018

Validator



Ade Rahman Matondang, M.Pd  
 NIP.





**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:  
ftiainsu@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : PUPUT MENTARI**  
**NIM : 36.14.3.069**  
**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**TANGGAL SIDANG : 08 JUNI 2018**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL  
THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIS  
SUTURUZZHULAM DESA BANDAR KHALIPAH  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI  
SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Sapri, S.Ag, MA	Agama	Tidak ada	
2.	Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag	Pendidikan	Ada	
3.	Dr. Nurmawati, MA	Metodologi	Tidak ada	
4.	Nunzairina, M.Ag	Hasil	Ada	

Medan, 04 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris



**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP. 19770808 200801 1 014**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-3474/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

14 Maret 2018

**Yth. Ka MIS Suturuzzhulam**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : PUPUT MENTARI  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 29 Mei 1996  
NIM : 36143069  
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Suturuzzhulam, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIS SUTURUZZHULAM DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Mei. Salmawati, S.S, M.A  
NIP.19711208 200710 2 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



# YP. SUTURUZZHULAM

## MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA SUTURUZZHULAM

Alamat : Jl. Masjid Dusun XIII Bdr. Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Kode Pos : 20371  
Telp. / HP : 0857 6201 6558 / 0812 6069 1663 E-mail : yp\_suturuzzhulam@yahoo.co.id

Bandar Khalipah, 19 Maret 2018

Nomor : 166/ MI/YPS/III/2018

Lamp : --

Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth;  
Ketua Jurusan PGMI  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU  
Di –  
Medan.

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Abdul Manaf, S.Pd.I**

Jabatan : Kepala MIS Suturuzzhulam

Menerangkan bahwa:

Nama : **Puput Mentari**

T.T/ Lahir : Medan/ 29 Mei 1996

NIM : 36143069

Telah kami setuju untuk melaksanakan Riset pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Suturuzzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul:

**“ PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIS SUTURUZZHULAM DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**

Demikian surat ini kami perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalam,*

Ka. MIS Suturuzzhulam

Desa Bandar Khalipah

**Abdul Manaf, S.Pd.I**